



ROADMAP

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



ROADMAP

PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LP2M UIN ALAUDDIN MAKASSAR

ROADMAP PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada
Masyarakat UIN Alauddin Makassar

Gedung LP2M Lt. 1 Kampus II UIN Alauddin Makassar

Telepon/Faksimili (0411) 8221400

Laman: <http://portalriset.uin-alauddin.ac.id> Email: lp2m@uin-alauddin.ac.id

Pengarah :

Prof. Dr. Musafir Pababari, M.Si

Penyusun :

Pelaksana Administrasi :

Desain dan Tata Letak :

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan perkenannya Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2015 – 2019 dapat tersusun.

Roadmap ini merupakan strategi, rencana kerja dan rencana kegiatan LP2M UIN Alauddin Makassar sebagai salah satu intitusi yang menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

dalam upaya mendukung arah pengembangan UIN Alauddin Makassar menuju *Research University* Bertaraf Internasional Sehat, Unggul, dan Sejahtera termasuk di dalamnya mencakup produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat internasional.

Dengan tersusunnya Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2015-2019 diharapkan kinerja LP2M akan semakin meningkat untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Samata, Februari 2015

UIN Alauddin Makassar
Rektor,
Prof. Dr. Musafir Pababari, M.Si
NIP.

DAFTAR ISI

Bab I Pendahuluan	
1.1 Arah Kebijakan	6
1.2 Landasan Historis dan Filosofis	10
1.3 Landasan Hukum	12
Bab II Kondisi Umum Akhir Tahun 2016	
2.1 Analisis Situasi Internal	13
2.2 Analisis Situasi Eksternal	20
Bab III Visi dan Misi	
3.1 Visi, Misi dan Tujuan UIN Alauddin Makassar	22
3.2 Visi, Misi dan Tujuan LP2M	25
3.3. Motto, Sasaran dan Target LP2M	26
Bab IV Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan LP2M Tahun 2015- 2019	
4.1 Tujuan	27
4.2 Sasaran	27
4.3 Strategi dan Arah Kebijakan LP2M Tahun 2015 – 2019	30
Bab V Strategi, Rencana Program, dan Kegiatan	36
Bab VI Kerangka Implementasi	
6.1 Koordinasi, Tatakelola dan Pengendalian	40
6.2 Roadmap Penelitian UIN Alauddin Makassar	42
Bab VII Penutup	48
Daftar Pustaka	
49	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Arahan Kebijakan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Alauddin Makassar sebagai institusi pelaksana terdepan dalam pengembangan dibidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan masyarakat dunia.

Melihat kondisi UIN Alauddin Makassar saat ini sebagai lembaga pendidikan tinggi yang komprehensif yang memiliki hampir semua disiplin ilmu dan arah pengembangannya ditetapkan sebagai *Research University*, maka LP2M sebagai salah satu institusi bagian dari UIN Alauddin Makassar, harus sejalan dan memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan yang telah ditetapkan. Dukungan yang diberikan oleh LP2M sebagai institusi yang melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka LP2M harus menghasilkan penelitian sesuai prioritas nasional, menjamin pengembangan penelitian unggulan, meningkatkan mutu penelitian yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen di dalam jurnal internasional, meningkatkan perolehan HKI secara nasional maupun internasional, demikian juga pengabdian kepada masyarakat harus mampu menciptakan inovasi teknologi, mampu melakukan alih teknologi, dan mampu melakukan pengentasan masyarakat.

LP2M dalam mengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Dit.Litabmas), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meliputi :

1. Standar arah, kegiatan penelitian mengacu pada Rodmap LP2M UIN Alauddin Makassar;
2. Standar proses, kegiatan penelitian dan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
3. Standar hasil, kegiatan penelitian memenuhi kaidah ilmiah universal, didokumentasikan, didesiminasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan, Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;

4. Standar kompetensi, kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya dan untuk kegiatan pengabdian negeri kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;
5. Standar pendanaan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;
6. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat;
7. Standar *outcome*, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.

Adapun riset unggulan yang dilakukan diarahkan pada Rencana Induk Penelitian yang telah ditetapkan sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan pengelolaan penelitian meliputi bidang (1) Inovasi Untuk Pendidikan Berkualitas, (2) Sains dan Teknologi, (3) Peningkatan Kualitas Hidup, dan (4) Seni Budaya Lokal Sejalan dengan peran aktif yang diemban oleh LP2M dalam mendukung UIN Alauddin Makassar menuju *Research University* tersebut, LP2M mempunyai sembilan pusat penelitian yaitu : (1) Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (KKN); (2) Pusat Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat; (3) Pusat Studi Sosial, Humaniora; (4) Pusat Sains dan Teknologi; (5) Pusat Kependudukan dan Lingkungan Hidup; (6) Pusat Studi Wanita; (7) Pusat Manajemen dan Kewirausahaan; (8) Pusat Studi Kesehatan; dan (9) Pusat Bantuan Hukum dan HaKi.

Hal-hal yang melatarbelakangi pengembangan Pusat-pusat LP2M diuraikan sebagai berikut:

1. KKN dikembangkan LP2M sebagai respons UIN Alauddin Makassar terhadap kuatnya tekanan globalisasi (pada millenium 2) pada lapisan masyarakat ekonomi lemah di Indonesia, yaitu dengan merubah paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*) di dalam pelaksanaan kegiatan KKN sehingga kegiatan tersebut menjadi lebih kontekstual. Diharapkan kontekstualisasi kegiatan KKN ini mampu menghasilkan pemimpin masa depan yang sejati, yaitu lulusan UIN Alauddin Makassar yang mempunyai empati dan kepedulian terhadap permasalahan masyarakat ekonomi lemah dan mampu memberdayakan mereka untuk menolong diri mereka sendiri, dan mendukung pertumbuhan dan pengembangan ekonomi regional dengan pemberdayaan potensi daerah.
2. Pusat Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai komitmen UIN Alauddin Makassar untuk berkontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Visi *research university* menjadi warna dalam inovasi pendidikan yang akan memberi ciri khas dan unggulan penelitian yang dihasilkan. Dalam bidang pendidikan, ada empat kebijakan makro yang ingin direalisasikan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional. Empat kebijakan itu adalah: (1) Pendidikan nasional harus mampu menjamin perluasan akses masyarakat untuk mendapatkan

layanan pendidikan, (2) Peningkatan mutu diarahkan untuk meningkatkan kualitas SDM agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global, (3) peningkatan relevansi diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia, dan (4) peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan diarahkan pada pembaharuan sistem pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Keempat kebijakan makro pendidikan itu tentu membutuhkan proses kajian kritis dan analisis di lapangan, oleh karenanya melalui Pusat Penelitian Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Alauddin Makassar akan menjadikan keempat kebijakan makro pendidikan tersebut sebagai pilar dalam memetakan wilayah problematik setiap aktifitasnya, baik dalam bentuk penelitian, pengabdian, forum diskusi publik, maupun pengembangan di masyarakat.

3. Permasalahan sosial, humaniora, bekerjanya tidak dapat dipisahkan dengan sub-sub sistem sosial yang lainnya (*isoterik*), sehingga efektifitas bekerjanya akan dipengaruhi oleh kondisi sub-sub sistem yang lainnya. Pandangan dasar tersebut melatarbelakangi perlunya Pusat Studi Sosial, Humaniora dan Bantuan Hukum, yang eksistensinya untuk mengakomodir dinamika sosial yang terjadi di masyarakat. Hukum sebagai instrumen sosial berfungsi untuk mengintegrasikan berbagai kepentingan sosial agar berbagai kepentingan tersebut tidak terjadi benturan dan sebaliknya terjadi keteraturan. Hukum yang demikian itu dapat dimiliki apabila dalam pembentukannya mengakomodir realitas dan struktur sosial yang ada.
4. Pusat Sains dan Teknologi dikembangkan sebagai wadah civitas akademika UIN Alauddin Makassar ikut mengambil peran dalam pengembangan dan penerapan sains dan teknologi, untuk kesejahteraan masyarakat serta kemajuan bangsa dan negara. Hal ini didasari atas kesadaran bahwa penguasaan ipteks bangsa Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan bangsa-bangsa lain yang lebih maju. Dalam waktu yang sama ipteks terus berkembang dengan pesatnya. Di sisi lain, masih banyak potensi dan sumberdaya (alam dan manusia) yang belum tersentuh oleh kemajuan ipteks, baik dalam pengembangan maupun penerapannya.
5. Pusat Kependudukan dan Lingkungan Hidup sangat diperlukan untuk mendukung eksistensi UIN Alauddin Makassar sebagai *Research University* yang dideklarasikan pada tahun 2010. Konsekuensi dengan pencanangan *Research University* tersebut adalah bagaimana Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam hal ini Pusat Kependudukan dan Lingkungan Hidup berperan serta baik di bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan penelitian dan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan lingkungan hidup, termasuk pengendalian dan pengelolaan lingkungan hidup untuk mutu hidup generasi masa kini dan masa yang akan datang.
6. Pusat Kajian Wanita dikembangkan dengan pandangan bahwa kaum perempuan memiliki potensi tinggi dalam pembangunan bangsa artinya mereka adalah mitra

sejajar dalam berbagai bidang bagi kaum pria. Pendidikan keluarga merupakan langkah awal kaum perempuan dalam mengantarkan anak-anak menjadi generasi penerus bangsa yang sehat jasmani, rohani, dan sosialnya. Kajian wanita (*women's studies*) atau kajian gender (*gender studies*) merupakan hal yang masih relatif baru di Indonesia yang bertujuan memahami gejala dan penyebab ketimpangan gender, peran dan partisipasi wanita dalam berbagai sektor pembangunan sebagai isu pokok dalam usahanya meningkatkan kesejahteraan dan status wanita sebagai mitra sejajar pria menuju kesetaraan gender.

7. Pusat Manajemen dan Kewirausahaan siap berpartisipasi dan berkontribusi menumbuhkan wirausaha-wirausaha yang tangguh. Komitmen ini dilandasi oleh adanya deklarasi cetak biru Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)/*Asean Economic Community (AEC) Blueprint* yang identik dengan liberalisasi perdagangan yang telah disepakati oleh seluruh pemimpin ASEAN di Singapura pada November 2007 dan akan dipercepat berlakunya pada tahun 2015. Liberalisasi mencakup 5 pilar : *free flow of goods, free flow of services, free flow of investment, free flow of capital, dan free flow of skill labour*. Untuk memperkuat daya saing diperlukan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif melalui integrasi program, *research and development*, penerapan manajemen yang unggul, teknologi yang tepat guna, serta memperluas akses sumber permodalan dan pasar.
8. Pusat Studi Kesehatan melakukan kegiatan-kegiatan berupa kajian pengembangan ilmu, penelitian dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan, dengan menjalin hubungan antar instansi/lembaga terkait baik nasional maupun internasional. Pusat kesehatan dibentuk berdasarkan pertimbangan pandangan aspek pengembangan ilmu, peningkatan SDM, partisipasi dalam pemecahan masalah kesehatan yang ada, baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional
9. Pusat Bantuan Hukum dan HaKI bertanggungjawab meningkatkan hak kekayaan intelektual produk hasil penelitian dan pengabdian civitas akademika serta masyarakat binaan. Jangka panjang diharapkan mendatangkan *income generating* bagi lembaga. Pusat bantuan hukum dibentuk mengingat banyak permasalahan hukum di era global dialami masyarakat. Melalui program pendampingan diharapkan masyarakat memahami hak-hak dan kewajibannya didepan hukum.

Kontribusi perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat dapat ditingkatkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Dosen maupun mahasiswa dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk membantu pemerintah dalam upaya pemenuhan target *Millennium Development Goals (MDGs)* dan *Human Development Index (HDI)* atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Peran serta dan tanggung jawab yang diemban oleh LP2M tersebut perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) yang cerdas dan dinamis untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk masa lima tahun ke depan, karena Renstra sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selalu terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran yang kongkrit.

1.2 Landasan Historis dan Filosofis

Perguruan tinggi mengemban tugas yang terangkum dalam tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga dharma itu dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu. Untuk melaksanakan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diperlukan lembaga yang dapat memfasilitasi dan mengembangkan program-programnya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Alauddin yang ada sekarang, sejak kehadirannya mengalami metamorfosa seiring dengan perkembangan waktu dan situasi yang mengitarinya. Pada periode pertama antara tahun 1979 sampai 1985 dalam kepemimpinan Rektor Drs. H. Moerad Usman kala itu, Lembaga ini tampil dengan nama Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat yang dinakhodai oleh seorang perempuan bernama Dra. Baego Ishak, M.Ed. Lembaga ini membawahi dua pusat yaitu Pusat Penelitian dan Pengembangan Masyarakat dikepalai Drs. Amir Paita, S.H. Sementara Pusat Pengabdian pada Masyarakat dikepalai oleh Drs. H. Mannan Nur.

Seiring dengan perjalanan waktu dengan Pergantian rektor IAIN dari Drs. H. Moerad Usman kepada Dra. Hj. Andi Rasdianah (tahun 1985-1988) kepemimpinan di tubuh LP3M pun turut berubah dari LP3M menjadi Lembaga Penelitian dan Hubungan Masyarakat (LPHM) yang diketuai oleh Drs. Amir Paita SH sebagai LPP dan Drs. H. Mannan Nur di LPHM.

Dalam periode berikutnya antara tahun 1988 sampai 1995 di bawah kepemimpinan rektor Drs. H. M Saleh A Putuhena menjadi Balai Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) yang dikepalai oleh Drs. H. Amir Paita, SH, dengan membawahi dua balai yaitu Balai Penelitian dijabat oleh Drs. Abd. Qadir Gassing HT, M.S dan Balai Pengabdian pada Masyarakat oleh Drs. H. Aminuddin Raja. Antara tahun 1998 sampai 2003 dibawah kepemimpinan rektor IAIN Prof Dr. H. Abd. Muin Salim, Penelitian dan Pengabdian dipisahkan. Pada periode itu Kepala pusat penelitian dijabat oleh Prof. Dr. H. Natsir Mahmud, sedangkan Kepala Pusat pengabdian kepada Masyarakat dijabat oleh Drs. H. Ismail Adam. Pada tahun 2003-2008 dengan kepemimpinan Prof. Dr. H. Azhar Arsyad sebagai rektor dua periode, Kepala pusat penelitian dijabat masing-masing Prof. Dr. H. Radhi Al- Hafid, MA antara tahun 2003-2004. Dr. Sabri AR dari tahun 2004-2008. Dan Hamdan Juhannis MA, Ph.D pada tahun 2008.

Sedangkan Kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat berturut-turut dijabat oleh Drs. H. Gazali Suyuti, M.HI. Selanjutnya nama Pusat Pengabdian berubah namanya menjadi Lembaga Pusat Pengabdian yang dikepalai oleh Prof. Dr. H. Sattu Alang, MA dengan sekertaris oleh Drs. Natsir Siola, MA. Pada tahun 2012 sekretaris berganti ke Drs. H. Syamsul Bahri, M.Si.

Antara tahun 2008 sampai 2010 Lembaga Penelitian dipimpin Oleh Prof. Dr. Ali Parman. Seiring dengan pergantian rektor dari rektor lama Prof Dr. H. Azhar Arsyad, M.A kepada Prof Dr. H. Qadir Gassing periode tahun 2010 sampai 2014 Ketua Pusat Penelitian dijabat oleh Dr. H. Abd Rasyid Masri S.Ag. M.Pd. M.Si dengan sekretaris Dr. Andi Suarda.

Berdasarkan peraturan Menteri Agama RI No. 25 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja (ortaker) UIN Alauddin Makassar tertanggal 28 Maret 2013, maka kedua lembaga tersebut di atas berubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang dikepalai oleh Prof. Dr. H. Bahaking Rama, MS dengan sekertaris Muhamad Wayong, M.Ed.M.,Ph.D. Lembaga ini membawahi lima pusat masing-masing:

1. Pusat Penelitian dan Penerbitan (PUSLITPEN) dikepalai oleh Dr. H. Abd. Rasyid Masri, M. Pd. M.Si.
2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPkM) dikepalai oleh Prof. Dr. H. M. Sattu Alang, MA.
3. Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) yang dikepalai oleh Dra. Hj. Aisyah Kara, MA, Ph. D.
4. Pusat Kajian Islam, Sains dan Teknologi (PUSKAISTEK) yang dikepalai oleh Prof. Hamdan Juhannis, MA, Ph.D.
5. Pusat Peradaban Islam Sulawesi selatan (PPI) dikepalai oleh Prof. Dr. H. Ahmad Abu Bakar, M. Ag. yang kemudian digantikan oleh Drs. Abd. Rahman R, M. Ag

Dan sekarang berdasarkan Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor : Un.06../Kp.07 6/840/2015 periode ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) dikepalai oleh Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, MA dengan Sekretaris Andi Muhammad Ali Amiruddin, S. Ag., MA. Lembaga ini membawahi lima (5) pusat masing-masing :

1. Pusat Penelitian dan Penerbitan (PUSLITPEN) dikepalai oleh Dr. Muh. Sain Hanafy, M. Pd.
2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dikepalai oleh Drs. H. M. Gazali Suyuti, M. HI.
3. Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) yang dikepalai oleh Dra. Hj. Hartini Tahir, M. HI.
4. Pusat Kajian Islam, Sains dan Teknologi (PUKISTEK) yang dikepalai oleh Drs. Wahyuddin Halim, M.A.,M.A.,Ph. D
5. Pusat Peradaban Islam Sulawesi selatan (PUSDABIS) dikepalai oleh Dr. Hamiruddin, M. Ag.

Adapun tugas yang diemban oleh LP2M adalah melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan rektor.

Dari tugas-tugas tersebut, LP2M menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program, dan anggaran serta pelaporan.
2. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5. Pelaksanaan studi gender dan anak
6. Pelaksanaan kajian Islam, sains, dan teknologi
7. Pelaksanaan peradaban Islam
8. Pelaksanaan administrasi lembaga

1.3 Landasan Hukum

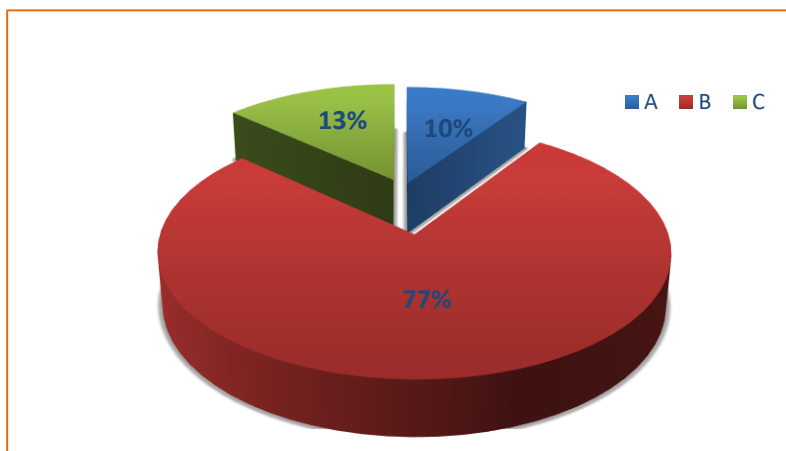
1. Peraturan Menteri Agama No. 25/2013 yang memuat tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar, Bagian Keenam Pasal 63 s.d. 69 dinyatakan bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi UIN Alauddin Makassar di bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. LP2M dipimpin oleh Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam melaksanakan tugas dibantu Sekretaris.
2. Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.
3. Rencana Induk Pengembangan UIN Alauddin Makassar Tahun 2010 –2034
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

BAB II KONDISI UMUM AKHIR TAHUN 2016

2.1. Analisis Situasi Internal

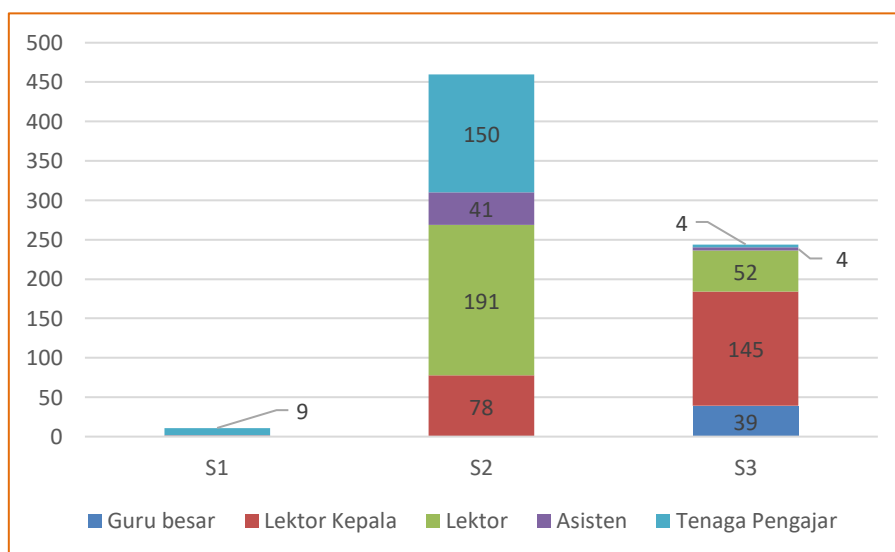
UIN Alauddin Makassar memiliki 8 Fakultas meliputi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ushuluddin dan Ilmu Politik, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Pendidikan Dokter dan Ilmu Kesehatan, dan Program Pascasarjana (PPs) serta 63 Program Studi.

Adapun ke 63 Program Studi tersebut sampai dengan tahun 2016 memiliki status seperti tergambar pada gambar 1.



Gambar 1. Akreditasi Program Studi UINAM Tahun 2016

Sedangkan jumlah dosen tetap di UIN Alauddin Makassar sampai dengan akhir tahun 2017 sebanyak **715** orang dengan kualifikasi seperti tergambar pada gambar 2.



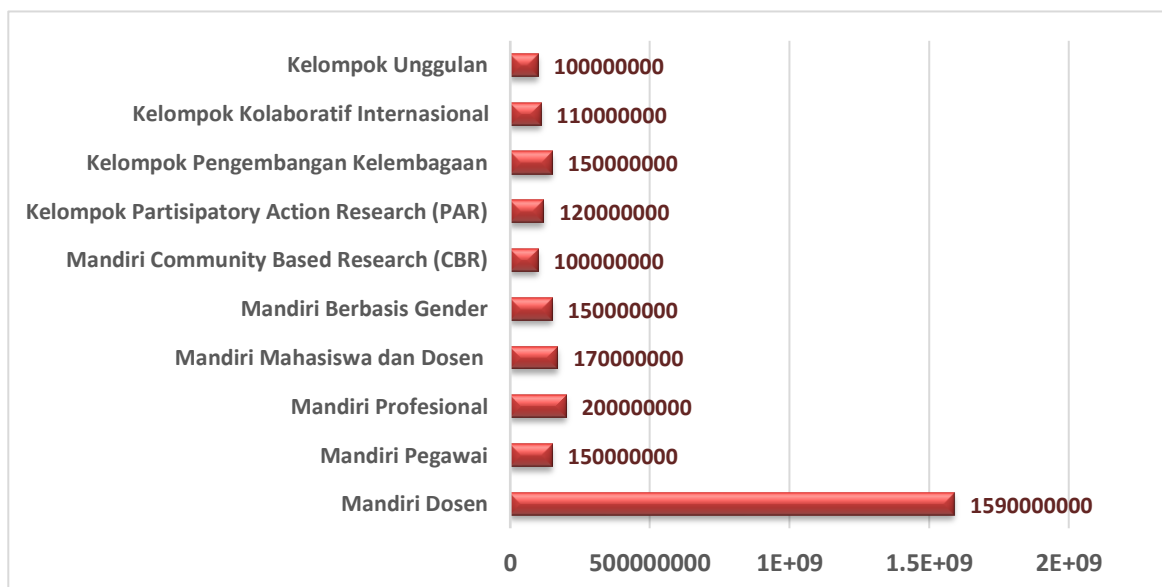
Gambar 2. Kualifikasi Jenjang Pendidikan Dosen Tetap UINAM Tahun 2017

Tugas pokok Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Alauddin Makassar adalah merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan / mahasiswa, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang dibutuhkan beserta instrumen-instrumennya.

Secara khusus fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu meliputi: pelaksanaan penelitian (1) Ilmiah murni dan terapan, (2) Ipteks tertentu untuk menunjang pembangunan, (3) Pendidikan dan pengembangan institusi, (4) Pengembangan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan atau daerah melalui kerjasama antar PT dan/atau badan lainnya, baik dalam negeri maupun luar negeri. Disamping itu juga menyangkut: (5) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, (6) Publikasi hasil PPM, (7) Pelaksanaan pengamalan Ipteks, (8) Peningkatan relevansi program UIN Alauddin Makassar sesuai kebutuhan masyarakat, dan (9) Pelaksanaan urusan tata usaha Lembaga.

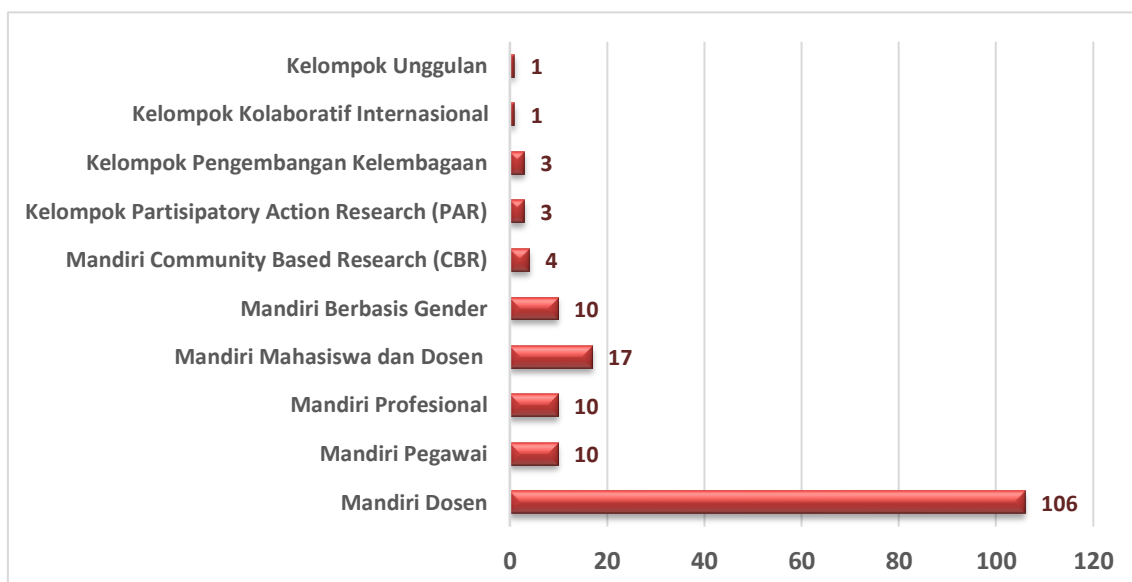
Pada tahun 2016 LP2M UIN Alauddin Makassar mengelola beberapa sumber dana penelitian dan pengabdian meliputi:

1. Dana penelitian berasal dari Institusi sendiri/yayasan, Kemendiknas/Kementerian lain terkait, Dana Kerja Sama penelitian dengan lembaga lain di luar Kemdiknas/Kementerian lain terkait, Dana Kerja Sama penelitian dengan lembaga lain baik dalam maupun luar negeri, serta dana masyarakat, donasi, dan dana lain yang tidak mengikat. Dana penelitian terdiri atas 10 skim penelitian yaitu: Penelitian mandiri mahasiswa sebanyak 26 judul; Penelitian mandiri dosen sebanyak 106 judul dan pegawai sebanyak 10 judul; Penelitian profesional (professor) sebanyak 10 judul; Penelitian kelompok pengembangan prodi/jurusan/kelembagaan sebanyak 3 judul; Penelitian partisipatory action research (PAR) sebanyak 3 judul; Penelitian unggulan sebanyak 1 judul; Penelitian unggulan kelompok kolaboratif internasional sebanyak 1 judul; Penelitian berbasis gender sebanyak 10 judul; Penelitian community basic research (CBR) sebanyak 4 judul. Dana penelitian yang terserap sebesar Rp. 7.268.690.000,- dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.



Gambar 3. Kualifikasi Jenjang Pendidikan Dosen Tetap UINAM Tahun 2016

Jumlah dana yang berhasil diraih peneliti UIN Alauddin Makassar sebesar Rp. **19.445.000.000,-** terdiri atas 161 judul penelitian.



Gambar 4. Jumlah Penelitian UINAM Tahun 2016

2. Dana pengabdian kepada masyarakat Dosen yang bersumber dari DIPA, BLU, BOPTN dan pembiayaan mandiri oleh dosen sebanyak Rp.62.494.103.000,- yang meliputi kegiatan bimbingan dan penyuluhan, pembentukan lembaga bantuan/konsultasi pelayanan sosial. Disamping itu, Pengabdian kepada masyarakat UIN Alauddin Makassar telah menghasilkan Buku ber-ISBN pada Tahun 2017 selama 56 judul.

Capaian jumlah dana yang diraih setiap fakultas tidaklah merata. Hal ini terkait dengan : (1) belum meratanya kemampuan dan minat untuk meneliti, (2) peneliti belum semuanya memiliki roadmap, (3) skim-skim penelitian yang mendorong dosen untuk publikasi internasional juga sangat terbatas. Untuk itu diperlukan pengembangan skim-skim penelitian baru yang memungkinkan dosen/peneliti melakukan penelitian kemitraan di luar negeri sehingga data yang diperoleh layak untuk ditulis di jurnal internasional maupun di HaKI kan.

Jumlah Hak Kekayaan Intelektual yang telah mendapatkan sertifikat dan yang didaftarkan disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Jumlah HKI Yang telah Memperoleh Sertifikat

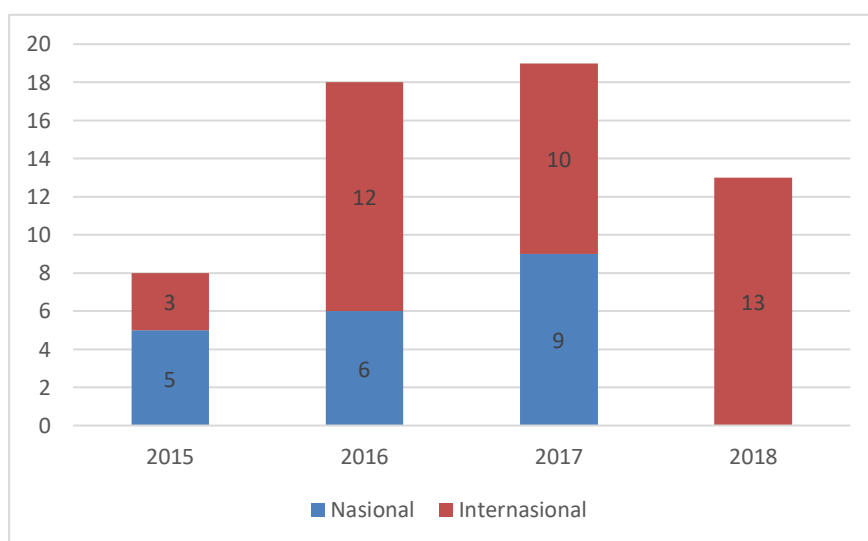
No	Nama Karya	Haki	Tahun Perolehan
1	Perawatan Holistik pada Anak dalam Perpektif Islam	√	2015
2	Analisis Kimia Metode Spektroskopi	√	2015
3	Farmakognosi Analisis	√	2015
4	Farmakologi Toksikologi "Hipertensi"	√	2015
5	Analisis Kimia Farmasi	√	2015
6	Teknologi Nanopartikel	√	2015
7	Leadership Ummahatul Mukminin dalam Perspektif Islam	√	2016
8	Wawasan al-Quran tentang Malapetaka	√	2017

No	Nama Karya	Haki	Tahun Perolehan
9	Al-Quran Sebuah Pengantar	√	2017
10	Al-Arabiyah al-Muyassarah	√	2017
11	Buku Bahasa Indonesia	√	2018
12	Pencendikiawan Bahasa Indonesia Dari Zaman Sumpah Pemuda Hingga Pasca Orde Reformasi	√	2018
13	Keterampilan Menyimak dan Ancangan Pembelajarannya	√	2018
14	Keselamatan Pasien	√	2018

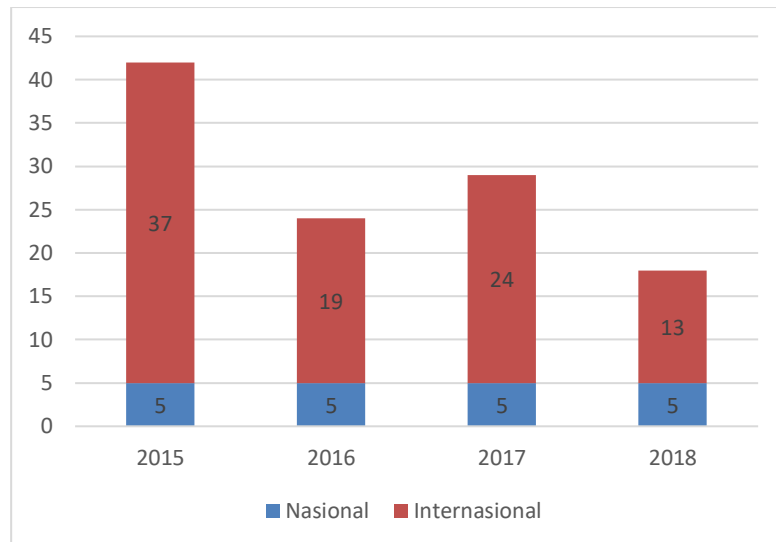
Kecilnya jumlah judul pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari pendanaan DIPA menunjukkan kemampuan berkompetisi dalam penulisan proposal masih perlu ditingkatkan. Kontribusi Pusat-pusat yang ada di LP2M terhadap capaian kinerja berdasar jumlah judul penelitian dan pengabdian yang didanai dengan pihak luar juga perlu ditingkatkan. Karena itu revitaliasi, peningkatan kapasitas Pusat-pusat kajian dan pembentukan group-group riset menjadi kebutuhan mendesak untuk segera dilakukan.

Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional masih perlu pula untuk ditingkatkan dalam mendukung terwujudnya universitas bertaraf internasional, karena salah satu tolok ukur kemajuan perguruan tinggi adalah seberapa banyak publikasi ilmiah yang dihasilkan dosen dan atau jurnal ilmiah (terakreditasi nasional maupun internasional) yang diterbitkan perguruan tinggi bersangkutan. UIN Alauddin Makassar (UINAM) saat ini telah memiliki beberapa jurnal ilmiah (berkala ilmiah) yang di kelola baik di tingkat program studi, jurusan, fakultas, maupun lembaga di tingkat universitas. Jurnal Terakreditasi Sinta yang dimiliki UIN Alauddin Makassar sebanyak 16 jurnal dengan peringkat S3 (5 Jurnal), peringkat 4 (8 Jurnal), dan peringkat 5 (3 Jurnal), serta terindeks Internasional DOAJ sebanyak 6 Jurnal.

Adapun jumlah luaran penelitian yang terpublikasikan dalam bentuk jurnal adalah sebagai berikut :



Gambar 5. Jumlah Luaran Yang Dipublikasi Dalam Jurnal



Gambar 6. Jumlah Luaran Yang Dipublikasikan Dalam Seminar

Saat ini UIN Alauddin Makassar sudah memiliki rumah jurnal yang kelola mandiri dalam sudah relatif lama, namun hingga saat ini belum ada yang terakreditasi (nasional). Jurnal tersebut memang belum pernah diajukan untuk diakreditasi karena pihak pengelola masih dalam proses pembenahan secara internal karena merasa masih terdapat kelemahan-kelemahan yang harus dibenahi, namun tahun pada 2018 beberapa jurnal berencana untuk mengajukan akreditasi jurnal.

Beberapa kelemahan atau permasalahan yang sering muncul adalah: Pertama, minimnya naskah yang siap untuk dimuat, dan hal ini terkait dengan minat, pengetahuan, dan keterampilan penulis dalam menulis artikel ilmiah, khususnya artikel hasil kegiatan penelitian. Kedua, terbatasnya kemampuan pengelolaan jurnal ilmiah yang sesuai dengan standar mutu dan tata kelola nasional.

Tabel 2. Jurnal UIN Alauddin Makassar

No.	Nama Jurnal	Link
1	Al-Kalam: Jurnal Penelitian, Keagamaan dan Kemasyarakatan	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/klm
2	Journal of Islam and Science	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jis
3	Sipakalebbi'	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sipakalebbik
4	JICSA	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jicsa
5	Al-Hikmah Journal for Religious Studies	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al_hikmah
6	Aqidah-ta	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/aqidah-ta
7	Sulesana	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls
8	AL-Fikr	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alfikr
9	Jurnal TAHDIS	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tahdis
10	Jurnal Tafser	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tafser
11	Jurnal Al Adyaan: Jurnal Sosial	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adyan

No.	Nama Jurnal	Link
	dan Agama	
12	JPP (Jurnal Politik Profetik)	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jpp
13	SOSIORELIGIUS	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Sosioreligius
14	Jurnal Dakwah Tabligh	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh
15	Jurnal Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dakwah	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jai
16	Jurnal Jurnalisa: Jurnal Jurusan Jurnalistik	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jurnalisa
17	Jurnal Publisitas	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jp
18	Jurnal Komodifikasi	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Komodifikasi
19	Jurnal Berita Sosial	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/beritasosial
20	Jurnal Al-Khitabah	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Khitabah
21	Al-Irsyad Al-Nafs : Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad Al-Nafs
22	Nature : National Academic Journal of Architecture	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/nucturenature
23	TIMPALAJA	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/timpalaja
24	Teknosains	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/teknosains
25	Plano Madani: Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/planomadani
26	Al-Kimia	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al-kimia
27	Jurnal INSTEK (Informatika Sains dan Teknologi)	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/instek
28	Jurnal INSYPRO (Information System and Processing)	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/insypro
29	Matematika dan Statistika serta Aplikasinya	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/msa
30	JiiP: Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jiip
31	Prosiding Seminar Biologi	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb
32	Biogenesis	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biogenesis
33	Matematika dan Pembelajaran	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Mapan

No.	Nama Jurnal	Link
34	Jurnal Biotek	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek
35	Shaut al Arabiyah	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Shautul-Arabiyah
36	Inspiratif Pendidikan	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan
37	JPF: Jurnal Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/PendidikanFisika
38	JFT: Jurnal Fisika dan Terapannya	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ift
39	Lentera Pendidikan	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan
40	Eternal	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Eternal
41	Auladuna	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna
42	NANAEKE: Indonesian Journal on Early Childhood Education	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/nanaeke
43	Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah
44	Jurnal Al-Qadau	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al-qadau
45	Jurisprudentie	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Jurisprudentie
46	Al-Risalah	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al_risalah
47	AL-Daulah	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al_daulah
48	ELFALAKY: Jurnal Ilmu Falak	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/elfalaky
49	El-Iqthisadi	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/iqthisadi
50	Jurnal Adabiyah: Humanities and Islamic Studies	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah
51	RIHLAH	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/rihlah
52	Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah
53	Diwan : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diwan
54	Elite English and Literature Journal	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/elite
55	Jurnal Iqtisaduna	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Iqtisaduna
56	Assets	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/assets

No.	Nama Jurnal	Link
57	LAA MAISYIR	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lamaisyir
58	Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jiap
59	Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/minds
60	EcceS (Economics, Social, and Development Studies)	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ecc
61	Al-Mashrafiyah (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah)	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/almashrafiyah
62	Journal of Islamic Nursing	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/join
63	Jurnal Farmasi UIN Alauddin Makassar	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jurnal_farmasi
64	Ad-Dawaa: Journal of Pharmaceutical Sciences	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/addawaa
65	HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/higiene
66	Al-Sihah : The Public Health Science Journal	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Sihah
67	Jurnal Kesehatan	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alami
68	Alami Journal (Alauddin Islamic Medical) Journal	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alami
69	Jurnal Diskursus Islam	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam

2.2 Analisis Situasi Eksternal

Indonesia sebagai salah satu negara yang menandatangani Deklarasi Milenium atau *MDGs* bertekad untuk memenuhi komitmen pencapaian target *MDGs* pada tahun 2015. Terdapat delapan target *MDGs*, empat di antaranya adalah: 1) bidang pendidikan, 2) bidang kesehatan, 3) penanggulangan kemiskinan, dan 4) kelestarian lingkungan hidup. Selain *MDGs*, ukuran keberhasilan pembangunan juga dapat didasarkan pada *HDI* atau *IPM*. *HDI* atau *IPM* inilah yang digunakan UNDP dalam menilai keberhasilan pembangunan manusia di suatu negara. Indeks Pembangunan Manusia (*IPM*) mengukur tiga dimensi pokok pembangunan manusia yang dinilai mencerminkan status kemampuan dasar penduduk, yaitu bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Ketiga dimensi ukuran *IPM* pada dasarnya merupakan bagian dari delapan tujuan yang terkandung dalam *MDGs*. Oleh karena itu apabila *MDGs* tercapai, dengan sendirinya *HDI* juga akan meningkat.

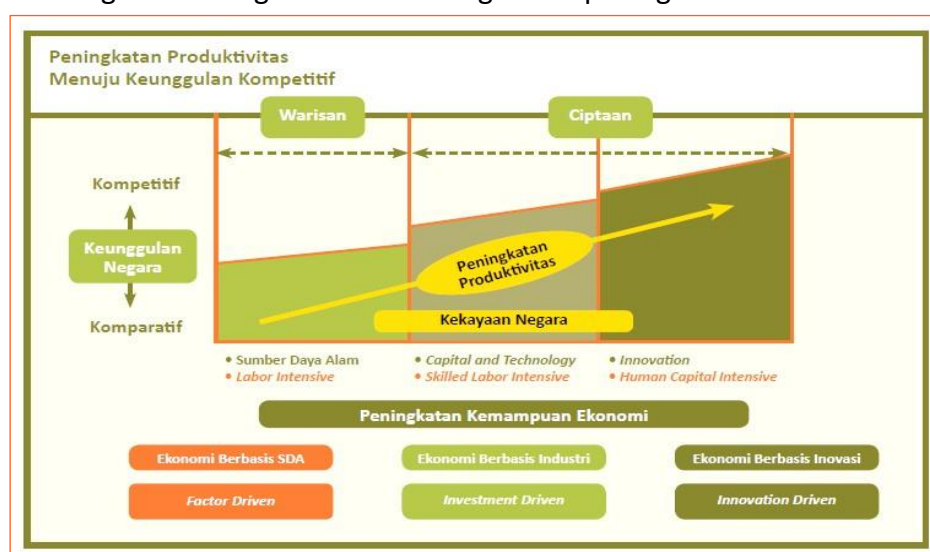
Terkait dengan *MDGs* dan *HDI* tersebut pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk mencapainya. Namun hasilnya sampai saat ini meskipun dalam

beberapa bidang secara objektif telah mencapai target, tetapi secara normatif dibandingkan dengan negara-negara tetangga capaiannya masih tertinggal. Hingga tahun 2015, ranking HDI Indonesia berada pada urutan 113 dari 179 negara yang disurvei. Bandingkan dengan negara tetangga sesama negara ASEAN, misalnya Thailand (urutan 81), Singapura (urutan 28), Malaysia (urutan 63), dan Philipina (urutan 102) (<http://hdi.undp.org>).

Kualitas Perguruan Tinggi dapat dilihat dari peringkatnya terhadap perguruan tinggi lain di tingkat Asia maupun dunia. UIN Alauddin Makassar yakin secara bertahap akan menjadi bagian dari universitas kelas dunia (*world-class universities*). Prestasi yang menguatkan tekad UIN Alauddin Makassar antara lain adalah UIN Alauddin Makassar masuk dalam sistem pemeringkatan universitas dunia versi Webometrics pada bulan Juli 2018 ini UIN Alauddin Makassar berada pada posisi 4991; dengan peringkat ini, UIN Alauddin Makassar berada dalam posisi 188 di antara universitas-universitas di Asia Tenggara, dan UIN Alauddin Makassar berada dalam posisi 83 di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa UIN Alauddin Makassar memiliki potensi untuk meningkatkan posisinya.

Indonesia yang merupakan bagian dari ASEAN (Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Philipina, Thailand, Vietnam, Kamboja, Myanmar, dan Laos) berkomitmen berperan aktif dalam perdagangan bebas dunia meskipun dilakukan secara bertahap. Dari segi riset, publikasi & pengembangan, Indonesia amat ketinggalan dibanding dengan negara Malaysia, Singapura, Thailand & Vietnam. Kondisi ini disebabkan karena : (1) riset dilakukan secara parsial tidak terintegrasi antar departemen maupun lintas disiplin ilmu, (2) riset tidak melibatkan dunia industri sebagai pemakai produk luaran, namun hanya untuk kepentingan ilmu itu sendiri sehingga jauh dari kebutuhan, dan (3) adanya keterbatasan kemampuan peneliti dalam mempublikasikan ke bahasa asing.

Riset & inovasi merupakan motor penggerak perekonomian suatu bangsa. Perguruan tinggi sebagai *centre of excellent* merupakan wadah persemaian yang paling ideal untuk menumbuhkembangkan semangat berinovasi. Inovasi melalui pemanfaatan sumberdaya yang tersedia mampu mendatangkan *income generating* dan selanjutnya meningkatkan pendapatan negara. Hubungan tersebut tergambar pada gambar 7.



Gambar 7. Diagram Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Riset & Inovasi

BAB III

VISI, MISI DAN TUJUAN

3.1 Visi, Misi dan Tujuan UIN Alauddin Makassar

Dalam mengemban Tugas dan Fungsi, UIN Alauddin Makassar menyelenggarakan pendidikan tinggi, bertanggung jawab secara vertikal kepada Kementerian Pendidikan Nasional dalam hal ini Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi UIN Alauddin Makassar menyelenggarakan berbagai jenjang pendidikan dari Diploma, Strata 1, Strata 2 dan program Doktorat di berbagai disiplin ilmu.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya UIN Alauddin Makassar merumuskan Visi atas dasar empat komitmen kuat seluruh sivitas akademika UIN Alauddin Makassar. Empat komitmen tersebut adalah: (1) Komitmen *Research University*, (2) Komitmen untuk membangun organisasi yang sehat, (3) Komitmen untuk mencapai keunggulan dalam era kompetisi global yang semakin kuat, dan (4) Komitmen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh sivitas akademika, alumni, masyarakat, bangsa dan negara, dengan berbasis pada kinerja layanan publik yang prima. Empat Komitmen ini diharapkan dapat bermuara pada terwujudnya UIN Alauddin Makassar yang mampu berprestasi pada taraf internasional, dan menghantarkan UIN Alauddin Makassar ke dalam jajaran *World Class University*. Atas dasar pemikiran di atas, maka Visi UIN Alauddin Makassar seperti tertuang dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar adalah:

“Pusat Pencerahan dan Transformasi Ipteks Berbasis Peradaban Islam”

Implementasi operasional Visi UIN Alauddin Makassar diuraikan dalam Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 232.A Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pengembangan UIN Alauddin Makassar 2015–2039. Untuk memperjelas pencapaian visi jangka panjang UIN Alauddin Makassar, perlu dirumuskan arah pengembangan (roadmap) UIN Alauddin Makassar hingga tahun 2039. Langkah awal dalam penyusunan arah pengembangan ini adalah dirumuskannya kondisi yang ingin dicapai pada tahun 2039. Rumusan ini menggunakan pendekatan *Best Practices Analysis* pada universitas-universitas yang berhasil di dunia dalam hal menjadi terbaik di tingkat Asia dan terbaik dalam implementasi integrasi keilmuan dan keislaman. Universitas yang menjadi acuan adalah Tsinghua University di Beijing, Tiongkok dan King Saud University di Riyadh.

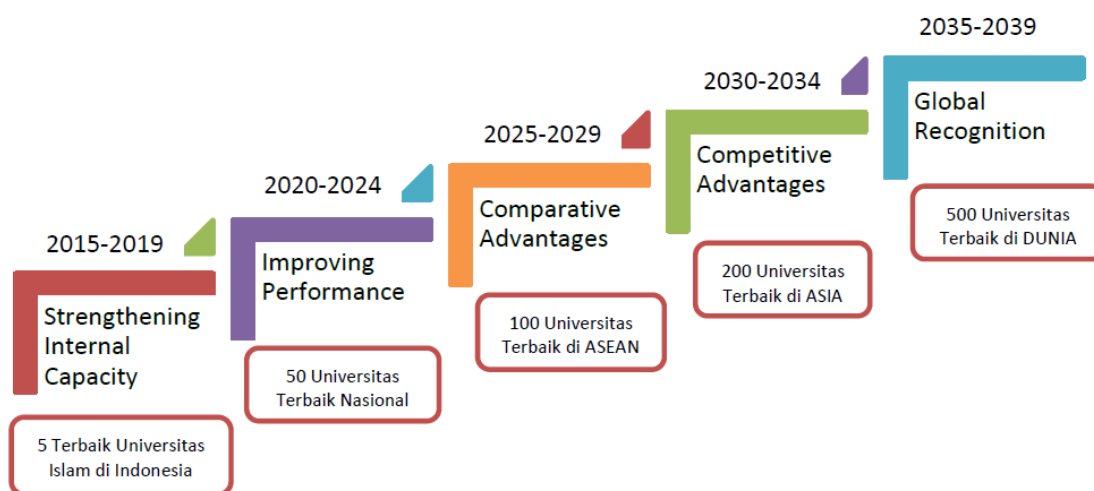
Tsinghua university merupakan universitas terbaik di tingkat Asia. Universitas ini unggul sebagai universitas riset yang mendedikasikan diri sebagai universitas dengan keunggulan akademik, kesejahteraan masyarakat dan pembangunan global yang konsisten menyelenggarakan riset dan pelatihan. Tsinghua university memiliki 154 laboratorium dan pusat riset serta menjalankan 390 institusi riset baik yang dimiliki sendiri, kerjasama dengan pemerintah dan kerjasama internasional dengan universitas lain. Aktivitas mahasiswa tidak hanya difokuskan pada perkembangan akademik tetapi mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler bidang seni dan olahraga.

King Saud University merupakan universitas pertama untuk perkuliahan non-agama di Arab Saudi. Universitas ini didirikan untuk memenuhi kekurangan pekerja terampil di Arab Saudi. Universitas ini menyediakan fasilitas yang ramah difable, kampus khusus bagi mahasiswi dan memiliki pusat yang mengawasi kemajuan studi perempuan dan memiliki program perkuliahan dilakukan secara online dan distance learning.

Salah satu ruh dari hadirnya UIN Alauddin Makassar adalah dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional. Seiring dengan perkembangan trend dan isu perguruan tinggi ke depan diharapkan tidak hanya menjadi *research university* namun juga menjadi *entrepreneurial university*. Best reviews college menyatakan bahwa untuk menjadi *research university*, setiap universitas harus memiliki research center atau institusi yang berfungsi sebagai pusat riset yang memiliki kelembagaan tersendiri namun tetap dibawah naungan universitas, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian di pusat riset tersebut, dan universitas menerima hibah penelitian.

Untuk mewujudkan UIN Alauddin Makassar menjadi “Pusat pencerahan dan transformasi ipteks berbasis peradaban Islam” tentulah tidak mudah dan memerlukan proses yang panjang. Untuknya itu diperlukan pengaturan strategi tahapan agar dapat mewujudkan visi mulia tersebut. Jalmi Salmi (2013) – Ahli dalam Pendidikan tinggi internasional- dalam tulisannya *A Strategy for Developing World Class Universities* menyatakan bahwa kunci menjadi universitas superior ditunjukkan dari tiga factor yaitu (1) konsentrasi bakat tinggi dimiliki oleh dosen dan mahasiswa, (2) sumber daya melimpah yang mampu menciptakan lingkungan belajar dan meneliti, (3) tata kelola pemerintahan yang menguntungkan bagi universitas dalam mendukung strategi pencapaian visi, inovasi dan fleksibilitas, serta memungkinkan institusi melakukan pengembangan tanpa hambatan birokrasi.

Rumusan strategi pencapaian visi dituangkan dalam roadmap yang terbagi dalam 5 tahapan sesuai dengan perencanaan Rencana Strategis (Renstra) selama 5 tahun. Penyusunan roadmap ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi UIN Alauddin saat ini dan kondisi yang diharapkan dalam 25 mendatang sehingga dihasilkan blue print pengembangan UIN Alauddin Makassar sebagai berikut:



Pengembangan kelembagaan UIN Alauddin Makassar sampai dengan tahun 2039 yang akan dicapai secara bertahap berdasarkan pencapaian setiap 5 tahunan dari Rencana Strategis (Renstra) UIN Alauddin Makassar. Berikut ini adalah penjelasan strategi tahapannya:

A. Tahap I (2015 – 2019): UIN Alauddin Makassar sebagai 5 besar universitas islam tingkat nasional

Kebijakan tahap ini difokuskan pada pembenahan internal dan pembangunan karakter kelembagaan, baik pada aspek substansi akademik melalui pengembangan budaya penelitian dan penguatan kerangka integrasi keilmuan maupun aspek tata kelola kelembagaan dan keuangan. Keberhasilan tahap ini ditandai dengan terpenuhinya berbagai kondisi kelembagaan, baik dari sisi sistem akademik, tata kelola kelembagaan yang meliputi keuangan, organisasi dan sumber daya manusia maupun ketersediaan sarana dan prasarana, Pengembangan dan implementasi model integrasi keilmuan dan keislaman, peningkatan aktivitas riset baik secara kuantitatif maupun kualitatif, pencapaian akreditasi nasional dan internasional untuk prodi, fakultas dan institusi, oeningkatan MoU dengan Lembaga nasional dan internasional, peningkatan kemampuan entrepreneur SDM dan UIN Alauddin Makassar menjadi 5 besar universitas islam terbaik di Indonesia.

B. Tahap II (2020 – 2024): UIN Alauddin Makassar menjadi 50 universitas terbaik di tingkat Nasional

Fokus institusi pada tahap ini adalah upaya peningkatan kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam kesatuan yang sinergis. Tahap ini merupakan tahap pengembangan dan peningkatan penyelenggaraan jaminan mutu pendidikan, baik akademik maupun non-akademik. Indikator keberhasilan pada tahap ini ditandai dengan Memiliki pusat riset, peningkatan produk inovasi, peningkatan akreditasi internasional institusi, peningkatan publikasi dan indeks sitasi dosen, peningkatan kerjasama kolaborasi bidang akademik (international class, sister school), riset, conference di tingkat Nasional dan Internasional. Pada tahap ini pula, diharapkan UIN Alauddin Makassar termasuk salah satu dari 50 universitas terbaik pada tingkat Nasional.

C. Tahap III (2025 – 2029): UIN Alauddin Makassar menjadi 100 universitas terbaik di tingkat ASEAN

Fokus institusi pada tahap ini adalah upaya peningkatan kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam kesatuan yang sinergis. Tahap ini merupakan tahap pengembangan dan peningkatan penyelenggaraan jaminan mutu pendidikan, baik akademik maupun non-akademik. Indikator keberhasilan pada tahap ini ditandai dengan peningkatan kerjasama UIN Alauddin Makassar dengan berbagai institusi di ASEAN, peningkatan produk inovasi, peningkatan akreditasi internasional institusi, peningkatan publikasi dan indeks sitasi dosen, peningkatan kolaborasi bidang akademik, riset, conference di tingkat Asia. Pada tahap ini pula, diharapkan UIN Alauddin Makassar termasuk salah satu dari 100 universitas terbaik pada tingkat ASEAN.

D. Tahap IV (2030 – 2034): UIN Alauddin Makassar menjadi 200 universitas terbaik di tingkat ASIA

Peningkatan keunggulan kompetitif Prodi/Jurusan di lingkup UIN Aladdin Makassar yang berdaya saing dan tampil beda dibandingkan dengan Prodi/Jurusan di perguruan tinggi negeri yang lain melalui upaya pengintegrasian ilmu agama dan umum maupun sebaliknya menjadi orientasi utama institusi pada tahapan ini. Indikator keberhasilan tahap ini ditandai dengan peningkatan integrasi Prodi/Jurusan agama yang didukung/ditopang oleh ilmu umum maupun Prodi/Jurusan umum yang diback up dengan ilmu agama di setiap Prodi/Jurusan di lingkup UIN Alauddin Makassar. UIN Alauddin juga memiliki university brand dan university innovation. UIN Alauddin Makassar, pada tahap ini, diharapkan masuk dalam peringkat 200 universitas terbaik di Asia.

E. Tahap V (2035 – 2039): UIN Alauddin Makassar menjadi 500 universitas terbaik didunia

Penguatan eksistensi dan daya saing UIN Alauddin Makassar pada taraf internasional menjadi fokus institusi pada tahapan ini. Indikator keberhasilan pencapaian pada tahap ini ditandai dengan terpenuhinya seluruh indikator World Class University dan UIN Alauddin Makassar masuk dalam kategori 500 perguruan tinggi teratas dunia versi lembaga pemeringkat universitas yang kredibel.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar, misi UIN Alauddin Makassar adalah (1) Menciptakan atmosfir akademik yang kondusif bagi peningkatan mutu perguruan tinggi dan kualitas kehidupan bermasyarakat; (2) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang merefleksikan kemapanan integrasi antara nilai ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks); (3) Mewujudkan universitas yang mandiri, berkarakter, bertatakelola baik, dan berdaya saing menuju universitas riset dengan mengembangkan nilai spiritual dan tradisi keilmuan.

3.2. Visi, Misi dan Tujuan LP2M

Sejalan dengan visi dan misi UIN Alauddin Makassar, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Alauddin Makassar memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut.

Visi

Menjadikan UIN Alauddin Makassar sebagai Univeristas yang Unggul, Mandiri, dan berperadaban berbasis pada penelitian (*Research based University*).

Misi

1. Mengembangkan jaringan kerja sama tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Mengembangkan SDM yang kompetitif dan komparatif dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

3. Meningkatkan publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional baik yang tercetak maupun yang online
4. Membangun sarana dan prasarana modern untuk menunjang aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan

1. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian sains dan teknologi, sosial, budaya, dan agama menuju integrasi keilmuan Islam dan Sains
2. Melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat menuju terciptanya masyarakat madani
3. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian menuju terciptanya universitas berbasis penelitian masyarakat
4. Melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat menuju terciptanya universitas berbasis pengabdian masyarakat.

3.3. Motto, Sasaran dan Target LP2M

Sejalan dengan visi dan misi UIN Alauddin Makassar, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Alauddin Makassar memiliki motto, fungsi, sasaran dan target sebagai berikut.

Motto

Unggul dalam penelitian dan kajian Islam, berjaya dalam peradaban dan pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran dan Target

1. Peningkatan akreditasi prodi, jurusan dan lembaga melalui kegiatan pengkajian dan penelitian
2. Peningkatan akreditasi prodi, jurusan dan lembaga melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3. Peningkatan akreditasi prodi, jurusan dan lembaga melalui kegiatan pengkajian dan penelitian yang mengarah kepada pemerolehan HAKI
4. Peningkatan akreditasi prodi, jurusan dan lembaga melalui kegiatan publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional dan internasional.

BAB IV

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN TAHUN 2015 -2019

Pencapaian visi universitas memerlukan kerja keras seluruh unit dan lembaga di lingkungan UIN Alauddin Makassar untuk berkontribusi nyata melalui capaian kinerja yang terukur. Untuk memberi arah yang jelas dan terukur pada pencapaian visi dan misi UIN Alauddin Makassar telah ditetapkan Renstra UIN Alauddin Makassar tahun 2015-2019. Sasaran dan indikator capaian tiap bidang telah dituangkan secara rinci dalam Renstra UIN Alauddin Makassar yang implementasinya memerlukan penahapan dan penjabaran lebih lanjut di setiap unit dan lembaga.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi UIN Alauddin Makassar di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LP2M memiliki tanggungjawab yang cukup besar untuk pencapaian sejumlah sasaran terutama untuk mendukung terwujudnya UIN Alauddin Makassar sebagai *Research University* bertaraf internasional. Karena itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat perlu menetapkan sasaran yang lebih rinci hingga tahun 2019 dengan memperhatikan Renstra UIN Alauddin Makassar 2015-2019.

4.1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai di dalam roadmap ini adalah meningkatkan kualitas dan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UIN Alauddin Makassar.

4.2 Sasaran

Bidang Penelitian

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis bidang kelembagaan diperlukan sejumlah sasaran strategis beserta indikator ketercapaian sasaran yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2019. Hasil-hasil penelitian diharapkan terus meningkat kualitasnya sehingga dapat dipublikasikan di jurnal bereputasi dan memiliki keunggulan yang dapat menjadi cirikhas penelitian UIN Alauddin Makassar sebagai *Research University*. Penelitian berpotensi paten dikembangkan dan difasilitasi di dalam proses aplikasinya. Untuk mempercepat peningkatan kualitas penelitian ditetapkan sasaran berikut:

1. Meningkatkan jumlah penelitian unggulan dengan tingkat kompetisi tinggi,
2. Meningkatkan jumlah publikasi hasil riset di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks,

3. Meningkatkan jumlah penelitian unggulan UIN Alauddin Makassar,
4. Meningkatkan jumlah penelitian kolaborasi dengan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri,
5. Meningkatkan perolehan HKI dan paten dari hasil riset,
6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian,
7. Pengembangan Jurnal Ilmiah LP2M,
8. Meningkatkan layanan administrasi penelitian melalui sistem layanan administrasi berbasis TIK.

Tabel 3. Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP)

Indikator		Total
Jumlah Dosen Tetap Institusi		715
Jumlah Judul Penelitian	TS-2	522
	TS-1	466
	TS	400
IKUP*		0.56

**Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dibagi total dosen tetap perguruan tinggi*

Indeks kinerja utama penelitian (IKUP) ditetapkan untuk memberikan gambaran yang terukur target- target yang akan dicapai tiap tahun untuk mendorong kinerja LP2M UIN Alauddin Makassar. Peneliti diwajibkan untuk menulis kesanggupan memberikan luaran penelitian sesuai kekhasan penelitian yang dilakukan. Skim- skim penelitian yang dikembangkan juga diorientasikan untuk pencapaian IKUP.

Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat yang dikembangkan LP2M adalah meningkatkan kontribusi perguruan tinggi pada pembangunan masyarakat dan pencapaian MDGs. Sasaran bidang pengabdian kepada masyarakat dapat dirinci menurut kelompok sasana sebagai berikut :

1. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan tingkat kompetisi tinggi.
2. Meningkatkan jumlah desa binaan.
3. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis riset

4. Meningkatkan jumlah mitra baik institusi Pemerintah maupun Swasta dalam program pemberdayaan masyarakat.

Pengembangan Pusat-pusat Penelitian

Sasaran yang ingin dicapai dalam pengembangan Pusat-pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Mengembangkan penelitian unggulan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.
2. Merintis penelitian kolaborasi kelembagaan dengan institusi dalam dan luar negeri.
3. Mengaktifkan group peneliti dan pengabdian melalui integrasikan program penelitian dan pengabdian antar disiplin ilmu sehingga luaran berdayaguna
4. Meningkatkan profesionalitas peneliti.

Pengembangan Kuliah Kerja Nyata

Sasaran yang akan dicapai pada bidang pengembangan KKN ada dua yaitu;

1. Peningkatan jumlah Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) di Sulawesi Selatan.
2. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam program KKN

Pengembangan Jurnal Ilmiah LP2M

1. Meningkatkan kualitas jurnal-jurnal yang dikelola LP2M
2. Meningkatnya jumlah artikel berkualitas dari hasil penelitian

Sistem Administrasi dan Basis Data

1. Meningkatkan layanan administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Terbangunnya sistem layanan berbasis TIK.

Sasaran umum LP2M UIN Alauddin Makassar adalah peningkatan kualitas penelitian bertaraf internasional membangun sistem manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang transparan dan akuntabel, meningkatkan kapasitas pusat-pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan meningkatkan kontribusi UIN Alauddin Makassar pada pembangunan masyarakat.

Indikator dicapainya sasaran umum adalah:

1. Perolehan sertifikat ISO 9001 : 2008 untuk layanan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

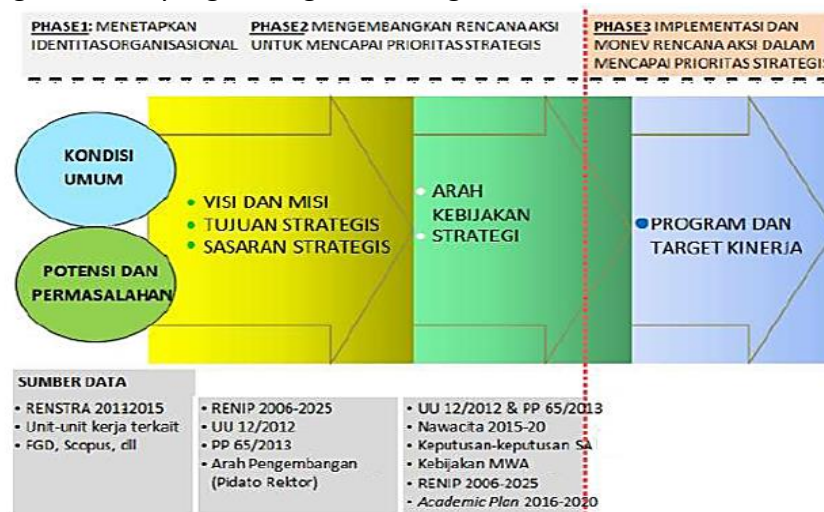
2. Jumlah penelitian unggulan yang sesuai dengan roadmap penelitian pusat-pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat .
3. Pencapaian MDGs (*Millenium Development Goals*) pada daerah binaan LP2M UIN Alauddin Makassar

4.3 Strategi dan Arah Kebijakan LP2M UIN Alauddin Makassar

Program kerja dan strategi pelayanan LP2M UIN Alauddin Makassar meliputi:

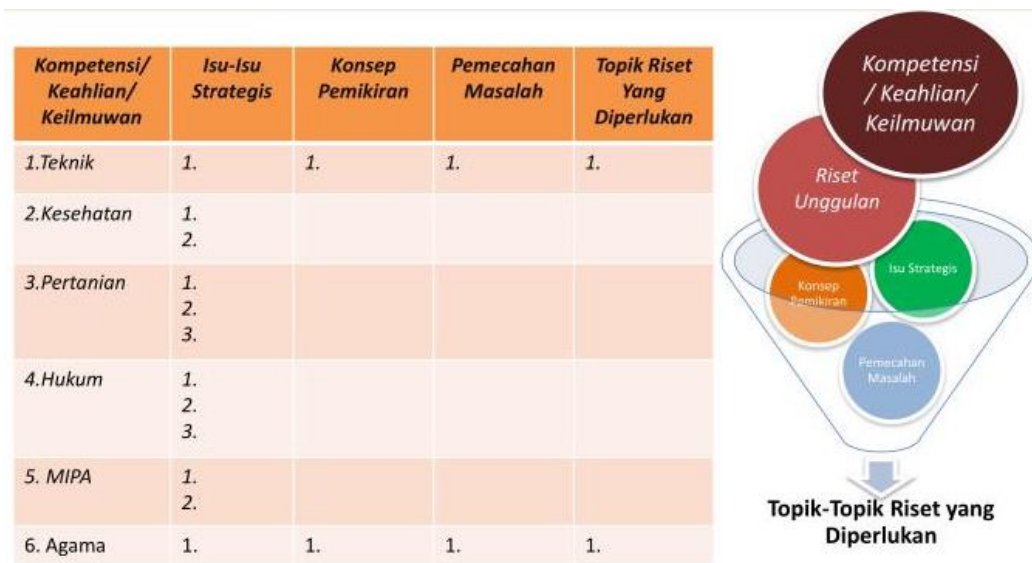
1. Menyelenggarakan pelatihan manajemen dan metodologi penelitian dan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat,
2. Memfasilitasi pengembangan kelompok penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai disiplin ilmu dan bidang antar disiplin,
3. Memfasilitasi pengembangan proposal penelitian yang bermutu dan berdaya saing tinggi,
4. Melakukan penelitian berkenaan dengan upaya meningkatkan kecerdasan bangsa,
5. Menerapkan hasil penelitian khususnya untuk meningkatkan mutu pendidikan,
6. Meningkatkan pusat-pusat penelitian yang bertaraf nasional dan internasional berbasis *research*,
7. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi penelitian yang akseptabel dan akurat, dan
8. Mengembangkan jejaring penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi didalam maupun luar negeri.

Strategi pendekatan penyusunan Renstra LP2M dilakukan secara berjenjang didasarkan pada evaluasi diri, RENIP, Renstra UIN Alauddin Makassar, *Academic Plan* dan masukan masing-masing fakultas yang dirangkum dari gambar 8.

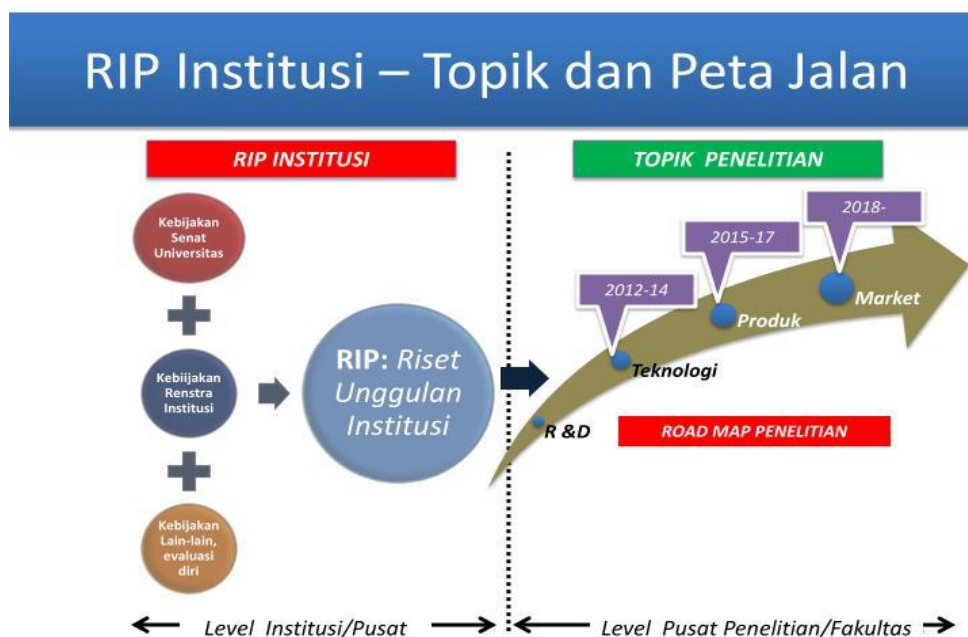


Gambar 8. Strategi Pendekatan Penyusunan Renstra LP2M

Penetapan topik riset unggulan didasarkan pada kompetensi bidang keilmuan, isu strategis, dan pemecahan masalah yang ditawarkan oleh pusat-pusat penelitian dan masing-masing fakultas yang dirangkum dalam gambar 9.

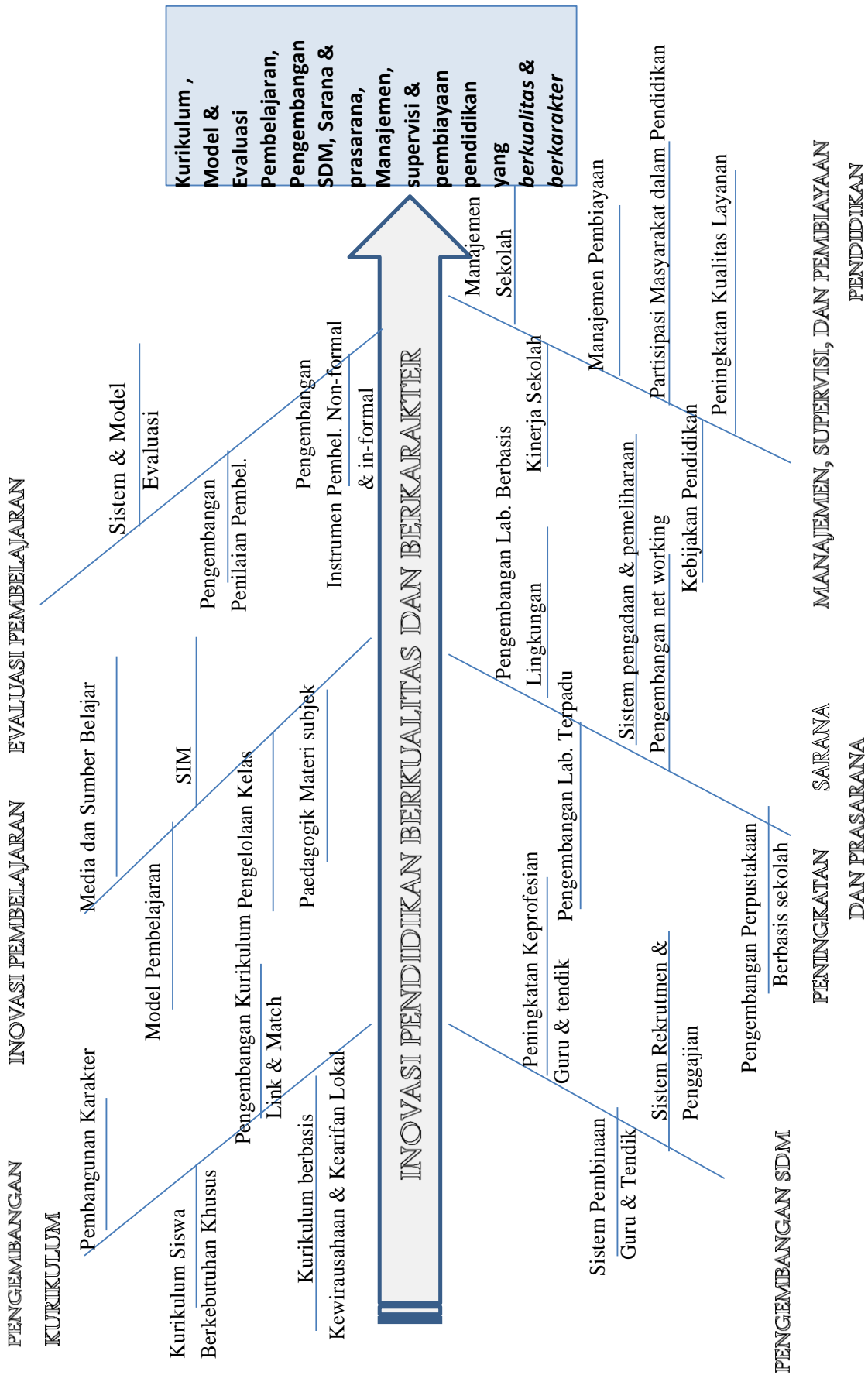


Gambar 9. Perumusan Topik Riset Unggulan Institusi

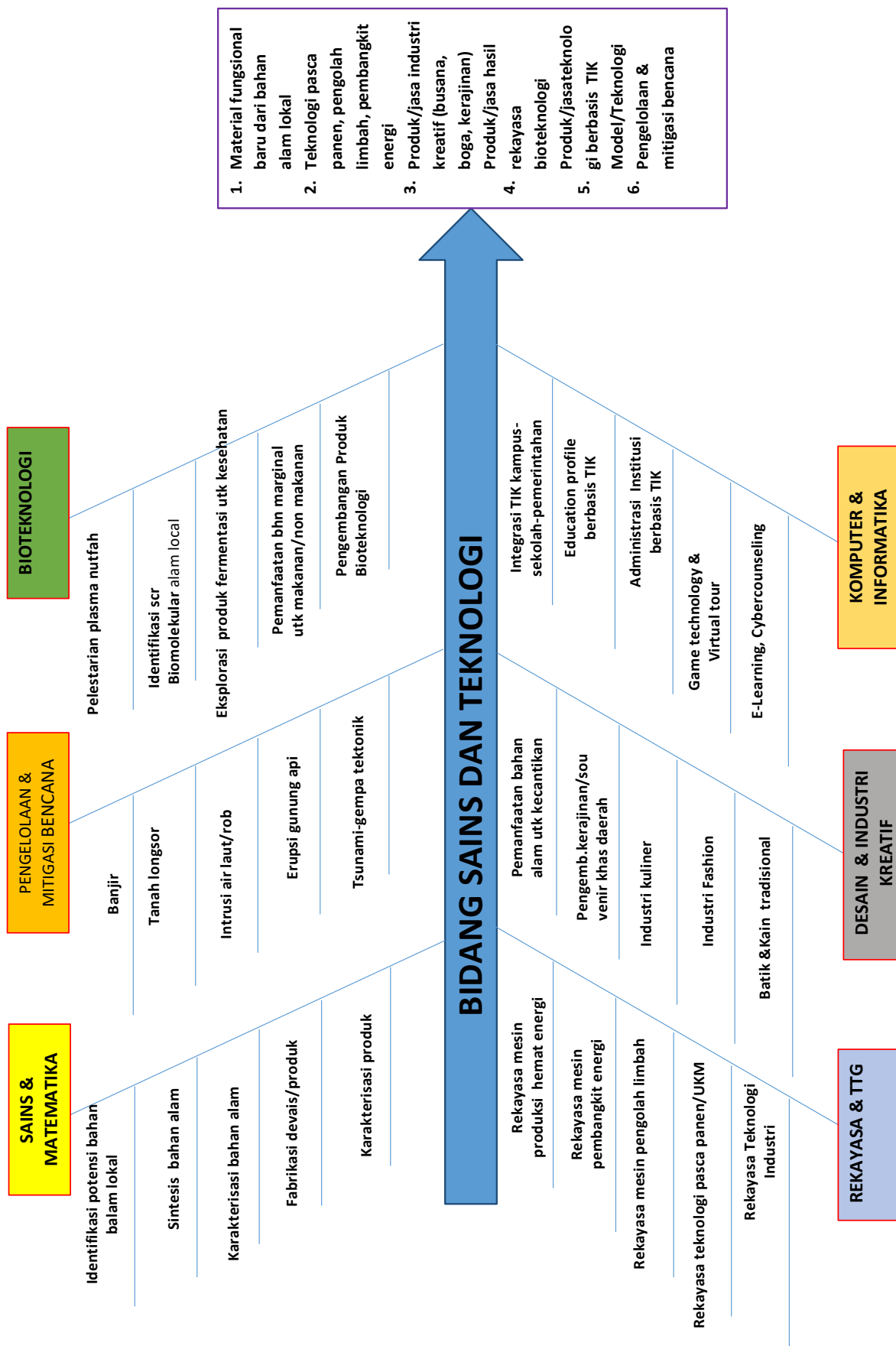


Gambar 10. Keterkaitan Renstra Topik – Road Map

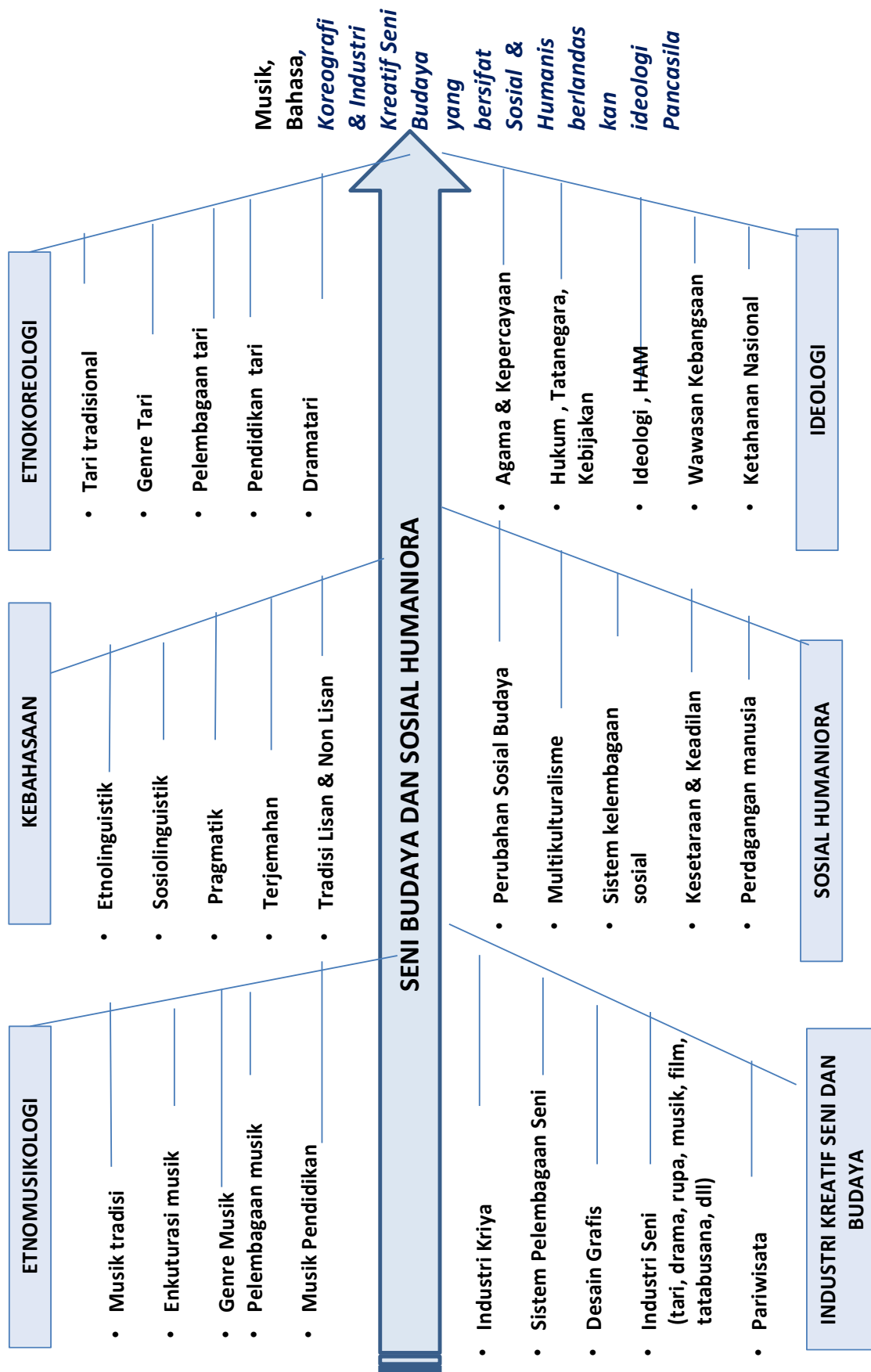
Alternatif topik-topik penelitian dan keterkaitan topik-topik penelitian dengan 4 bidang penelitian unggulan universitas disajikan pada Gambar 11, 12, 13, dan 14.



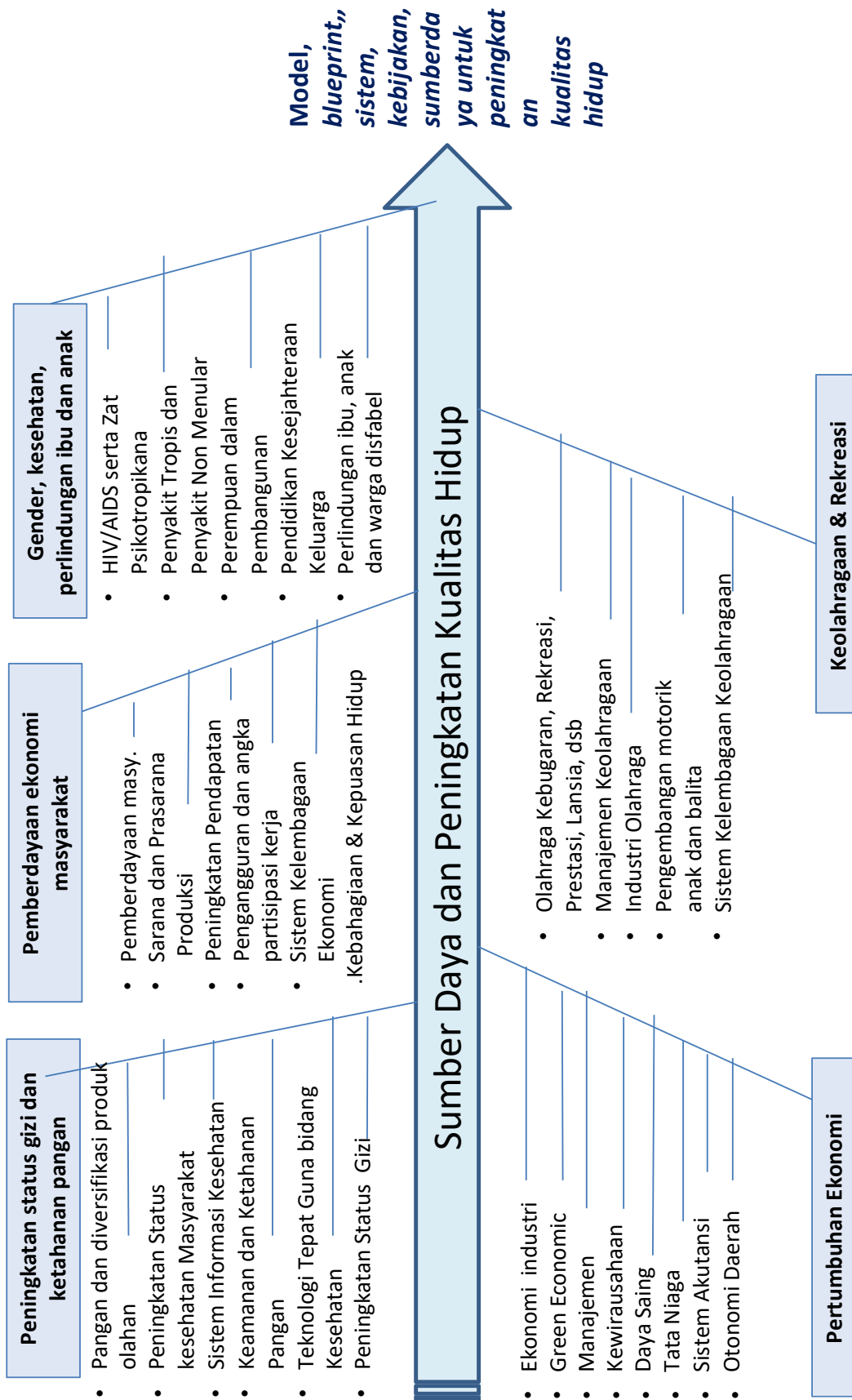
Gambar 11. Topik - Topik Bidang Inovasi Pendidikan Berkualitas & Berkarakter



Gambar 12. Topik - Topik Bidang Sain & Teknologi



Gambar 13. Topik - Topik Bidang Seni Budaya & Sosial humaniora



Gambar 14. Topik - Topik Bidang Sumber Daya & Peningkatan Kualitas Hidup

BAB V

STRATEGI, RENCANA PROGRAM, DAN KEGIATAN

Dari analisis SWOT menunjukkan bahwa LP2M memiliki kondisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya dan dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal maka strategi yang digunakan adalah :

1. Peningkatan terus-menerus kuantitas, kualitas dan loyalitas sumber daya manusia termasuk alokasi waktu untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pengembangan sarana prasarana mengikuti bahkan bila mungkin mendahului kebutuhan.
3. Organisasi desentralistis untuk pusat-pusat kajian dengan tetap mengedepankan akuntabilitas dan transparansi serta koordinasinya dengan LP2M.
4. Perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga di pusat kekuasaan, bisnis dan pusat sumber daya, misalnya lembaga-lembaga nasional dan internasional.
5. Membuka perwakilan UIN Alauddin Makassar termasuk LP2M di tempat-tempat strategis, misalnya di daerah terbelakang/periferal, daerah pusat kekuasaan, bisnis dan sumber daya.
6. Meningkatkan ekspose media massa untuk UIN Alauddin Makassar dan LP2M.
7. Alokasi sumber daya untuk LP2M yang lebih besar dengan berpegang pada azas good governance.
8. Meningkatkan pembentukan kelompok-kelompok peneliti (Research group). Sejalan dengan strategi yang dilakukan maka program ditujukan untuk mengakselerasi kinerja penelitian dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian, yang mendukung proses pengembangan UIN Alauddin Makassar menjadi World Class Entrepreneurial University, sebagai berikut :

Rencana Program bidang Penelitian :

1. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen senior bergelar doktor sebagai pengembang kelompok peneliti.
2. Pembentukan/pengembangan kelompok peneliti (*Research group*) yang berbasis institusi di Fakultas/ Universitas
3. Mengembangkan pusat-pusat penelitian bertaraf internasional berbasis kearifan lokal baik ditingkat Universitas maupun Fakultas.
4. Meningkatkan jumlah perolehan HKI.
5. Meningkatkan kerjasama penelitian dengan lembaga internasional
6. Meningkatkan publikasi internasional.

7. Mengembangkan jurnal elektronik internasional dalam *website* internasional dan *website* UIN Alauddin Makassar.
8. Meningkatkan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi.
9. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
10. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat-pusat penelitian khususnya tingkat fakultas.
11. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah internasional.
12. Mengembangkan "*Interdisciplinary Researrch*".

Rencana program bidang pengabdian kepada masyarakat

1. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengembangkan pusat-pusat pelayanan pengembangan bertaraf internasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat baik di tingkat Universitas maupun Fakultas.
3. Meningkatkan jumlah perolehan HKI.
4. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional.
5. Meningkatkan publikasi internasional.
6. Mengembangkan jurnal elektronik internasional dalam *website* internasional dan *website* UIN Alauddin Makassar
7. Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah.
8. Meningkatkan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
9. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat- pusat pengabdian khususnya tingkat fakultas.
10. Meningkatkan kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian dan penulisan karya ilmiah internasional.
11. Mengembangkan terciptanya inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi dan pembangunan masyarakat di semua strata dan di berbagai sektor.

Rencana Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen senior bergelar doktor sebagai pengembang kelompok peneliti dan pengabdian

- Pembentukan dan pendampingan, kelompok peneliti dan pengabdian oleh setiap profesor/doktor di tingkat pusat-pusat dan fakultas
2. Pengembangan pusat penelitian dan pusat pelayanan pengembangan bertaraf internasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat baik di tingkat Universitas maupun Fakultas.
 - Pembentukan pusat penelitian dan pusat pelayanan pengembangan di tingkat universitas dan fakultas dengan koordinator LP2M
 3. Meningkatkan jumlah perolehan HKI.
 - Pemetaan hasil riset yang layak diusulkan mendapatkan HKI.
 - Pengusulan untuk pemberian dana proses pengajuan HKI dari Universitas.
 - Meningkatkan hasil riset untuk mendapatkan lisensi.
 4. Meningkatkan kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan lembaga internasional
 - Pemantapan dan peningkatan jejaring dengan lembaga internasional di bidang penelitian.
 - Pemantapan dan peningkatan kerjasama dengan lembaga mitra kerja- sama baik nasional maupun internasional.
 5. Peningkatan publikasi internasional.
 - Meningkatkan aktivitas akses hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada publikasi terakreditasi di tingkat nasional maupun internasional.
 - Pemberian penghargaan atau insentif bagi publikasi internasional baik oral/poster.
 6. Pengembangan jurnal elektronik internasional dalam *website* internasional maupun *website* UIN Alauddin Makassar.
 - *Upload* jurnal dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke *website* internasional dan *website* UIN Alauddin Makassar.
 7. Peningkatan budaya peneliti dan pengabdian serta penulisan jurnal melalui hibah secara kompetisi.
 - Melaksanakan seminar ilmiah internasional hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - Melaksanakan penulisan artikel ilmiah internasional.
 - Meningkatkan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

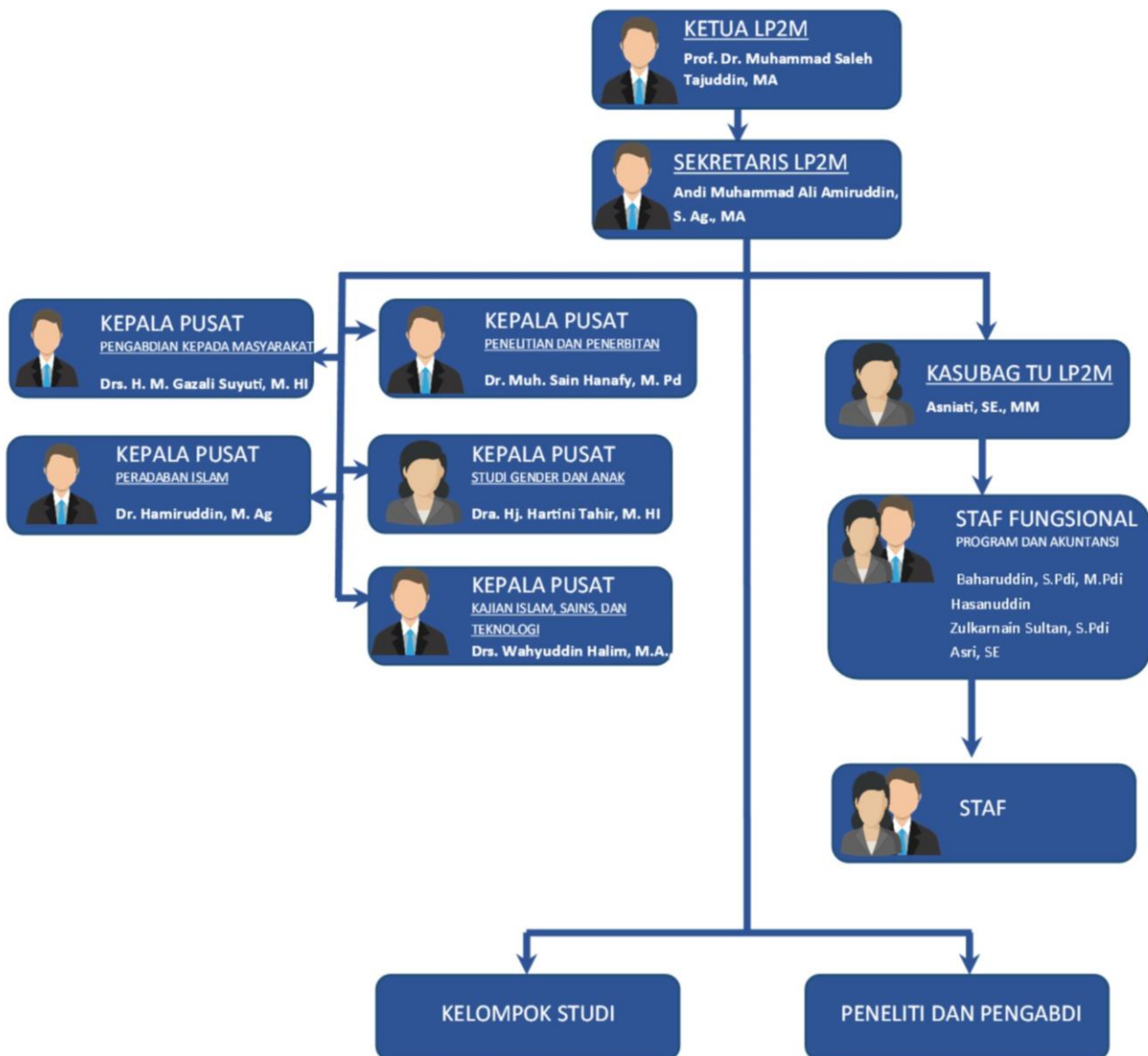
8. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
 - Memanfaatkan hasil penelitian untuk kepentingan bahan ajar.
 - Memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan memberi solusi permasalahan masyarakat.
 - Peningkatan buku ajar dan buku teks.
 - Peningkatan teknologi tepat guna, inovasi teknologi, modul, prototipe, desain, karya seni, rekayasa sosial.
 - Membentuk *Startup Company* (perusahaan rintisan), dari hasil-hasil penelitian.
 - Memanfaatkan hasil-hasil riset berupa buku untuk kepentingan publikasi masyarakat luas.
9. Meningkatkan peran koordinasi LP2M dengan pusat-pusat penelitian dan pusat pelayanan pengembangan di tingkat fakultas.
 - Mengadakan pertemuan reguler antar LP2M dengan BPPM/UPPM sebulan sekali.
 - Melakukan koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan BPPM/ UPM fakultas.
10. Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan penulisan karya ilmiah internasional.
 - *Workshop* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internasional.
 - *Workshop* penulisan karya ilmiah internasional a.k.a Pengembangan *Interdisciplinary Research*
 - Membuka pusat-pusat penelitian dan pusat pelayanan pengembangan
 - Mengembangkan penelitian sesuai Renstra UIN Alauddin Makassar.

BAB VI

KERANGKA IMPLEMENTASI

6.1 Koordinasi, Tata Kelola dan Pengendalian

LP2M UIN Alauddin Makassar telah memiliki sistem tatakelola sesuai dengan OTK yang tertuang dalam berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tatakerja (ORTAKER) UIN Alauddin Makassar yang disesuaikan dengan Statuta UIN Alauddin Makassar 2014. Struktur organisasi dan sistem koordinasi dijelaskan dengan diagram berikut :



Gambar 15. Struktur Organisasi LP2M UIN Alauddin Makassar

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat

Menangani isu pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kegiatan yang menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya memajukan masyarakat dan kesejahteraan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan oleh perorangan atau kelompok melalui laboratorium, jurusan, fakultas dan unit-unit lain pada LP2M.

Pusat Penelitian dan Penerbitan

Pusat penelitian dan penerbitan mempunyai tugas menyanggarakan penelitian dan penerbitan, pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan kerjasama dengan lembaga lain.

Pusat Studi Gender dan Anak

Menangani persoalan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan anak dalam konteks keagamaan dan kebudayaan.

Pusat Kajian Islam, Sains dan Teknologi

Merupakan unsur penyelenggara kegiatan yang berkaitan dengan isu-isu ke-Islam-an, sains dan teknologi.

Pusat Peradaban Islam

Merupakan unsur penyelenggara kegiatan yang berkaitan dengan isu-isu peradaban Islam.

Selain itu, beberapa unit pengembangan yang dibawah LP2M seperti *In-House Research Training*, program kerja desa binaan/mitra, *Joint International Conference*, *Internal Capacity Building for International Journal Publication (ICB4IJP)*, Kajian bulanan Islam dan Sains, Lawatan dan Digitalisasi peradaban Islam, dan publikasi.

In-House Research Training

Program unggulan yang merupakan wadah bagi para dosen UIN Alauddin Makassar untuk mempersiapkan dan atau memoles proposal penelitian yang mereka ajukan dengan berbagai pendekatan atau metode penelitian mutakhir.

Program kerja desa binaan/mitra

Program pengabdian masyarakat yang menjadi prioritas UIN Alauddin Makassar dalam rangka mewujudkan dukungan yang berkelanjutan terhadap proses penguatan desa yang disasar dengan pelaksanaan program-program bidang agama, sosial, budaya ekonomi maupun bidang lainnya.

Joint International Conference

Program ini dimaksudkan untuk menjalin kerjasama dengan lembaga atau perguruan tinggi lain baik di dalam maupun di luar negeri untuk melaksanakan konferensi internasional. Adapun program konferensi ini merupakan salah satu dukungan LP2M dalam mewujudkan UIN Alauddin Makassar sebagai institusi pendidikan tinggi yang disegani.

Internal Capacity Building for International Journal Publication (ICB4IJP)

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya LP2M untuk mempertemukan dosen-dosen UIN Alauddin Makassar dengan kolega dari berbagai perguruan tinggi lain, yang memiliki banyak publikasi, baik dalam bentuk monograf maupun jurnal berputasi, dalam rangka pendampingan

penulisan. Ditargetkan bahwa diakhir program, dosen-dosen UIN Alauddin Makassar makin siap untuk menerbitkan karya di jurnal internasional bereputasi.

Kajian bulanan Islam dan Sains

Program ini adalah upaya pusat kajian Islam sains dan teknologi untuk merespon berbagai isu aktual dalam berbagai forum ilmiah, baik di dalam maupun di luar kampus.

Lawatan dan Digitalisasi peradaban Islam

Program ini ditargetkan untuk melakukan kunjungan ke berbagai situs-situs sejarah Islam, baik di Sul-Sel maupun di luar Sul-Sel, dengan tujuan akhir adalah merekam secara digital berbagai peninggalan-peninggalan sejarah tersebut agar dapat lebih terjaga dan terpelihara.

Publikasi

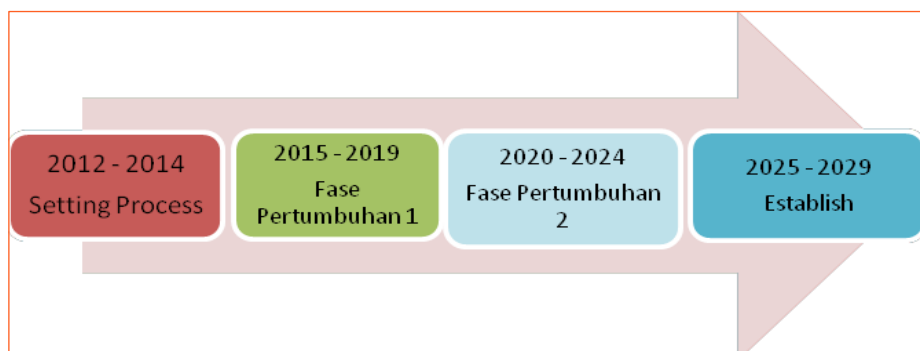
Penerbitan jurnal dibawah kendali LP2M secara kelembagaan bersama pusat-pusat yang dikoordinirnya menerbitkan Journal of Islam and Science, Journal Sipakalebbi dan Journal al-Kalam. Ketiga jurnal ini dimaksudkan sebagai wadah penyebarluasan ide dan hasil penelitian yang terkait agar lebih mudah diakses oleh pemerhati kajian tersebut secara khusus dan masyarakat umum.

6.2 Roadmap Penelitian UIN Alauddin Makassar

Kualitas hasil penelitian dapat diukur dari *outcomenya* yang berupa publikasi ilmiah, karya inovasi, HAKI, paten, model/prototipe, karya seni, dan buku. Untuk menghasilkan penelitian unggul diperlukan roadmap penelitian.

Roadmap pengembangan penelitian di UIN Alauddin Makassar diharapkan mampu memberi gambaran tentang implementasi kebijakan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan untuk mencapai visi dan misi sekaligus sebagai sarana untuk melakukan evaluasi terhadap kinerjanya. Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UIN Alauddin Makassar meliputi 3 bidang, yaitu:

1. Roadmap penelitian unggulan dan pengabdian UIN Alauddin Makassar.
2. Roadmap pengembangan sumberdaya manusia dan sarana pendukungnya
3. Roadmap peningkatan kualitas manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat beserta pemanfaatan hasil.



Gambar 16. Rencana Strategis Kegiatan Penelitian & Pengabdian Masyarakat Jangka Panjang

Tiap tahap pelaksanaan memiliki indikator-indikator capaian sebagai berikut :

Setting Proses

1. Terbentuknya Roadmap Penelitian & Pengabdian
2. Terbangunnya Sistem Manajemen Informasi
3. Terbangunnya Standart Operation Prosedur

Pertumbuhan Tahap 1

1. Terbentuknya *research group*
2. Produk "*Research and Development*"
3. Meningkatkan publikasi ilmiah dan perolehan HaKI
4. Terbangunnya Kerjasama dengan Berbagai Stakeholder
5. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat lingkaran kampus beserta sistem kelembagaan.

Pertumbuhan Tahap 2

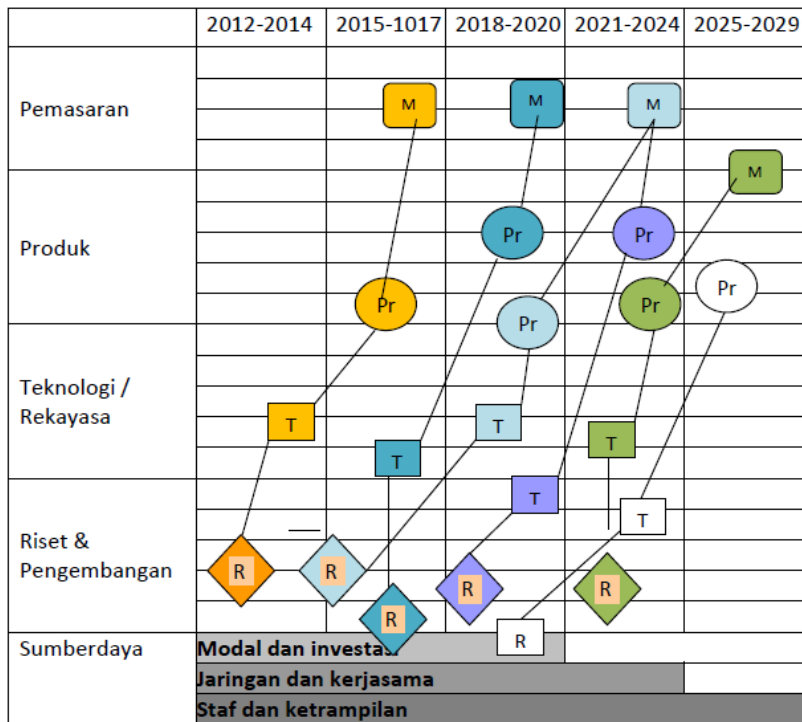
1. Meningkatnya kualitas SDM Peneliti & Pengabdian
2. Meningkatnya jumlah Publikasi Internasional dan perolehan HaKI
3. Termanfaatkannya Produk Hasil Penelitian & Pengabdian oleh masyarakat dan DUDI
4. Meningkatnya Sarana & Prasarana
5. Terbangunnya Unit Bisnis LP2M

Establish

1. Terciptanya *Revenue Generating*
2. *Spin off Inisiation to World Class University*

Roadmap Penelitian Unggulan Universitas

Penelitian unggulan diangkat dari isu-isu nasional dan lokal dengan memperhatikan sumberdaya yang dimiliki. Peneliti tersebar di delapan fakultas dan satu program pasca sarjana dengan bidang yang beragam, karena itu bidang-bidang penelitian unggulan dan tema yang dikembangkan diintegrasikan, berkelanjutan dari hulu hingga hilir dibawah Pusat Kajian yang ada. Penelitian unggulan harus dikembangkan melalui kerjasama dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Sekolah (DUDIS) sehingga berdayaguna dan mendatangkan *income generating*.



Gambar 18. Roadmap Penelitian Unggulan

Strategi pengembangan sumberdaya manusia dan sarana pendukungnya

Kemampuan meneliti dosen ditingkatkan secara bertahap dengan pelatihan penulisan proposal dan penyediaan skim penelitian yang bersifat pembinaan bagi Dosen Pemula dan skim hibah kompetitif bagi dosen senior. Sistem kompetisi yang terbuka akan mendorong peneliti untuk meningkatkan kemampuan meneliti secara berkelanjutan.

Fasilitasi dalam publikasi dan pematenan luaran hasil penelitian dalam bentuk penerbitan jurnal, pelatihan penulisan artikel ilmiah di jurnal bereputasi, penulisan monograf/buku referensi, dan penyiapan dokumen paten menjadi salah satu strategi dalam peningkatan mutu luaran penelitian.

Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen dan pemanfaatan hasil penelitian sebagai bahan ajar akan meningkatkan atmosfer ilmiah yang mendukung. Mendatangkan ahli dalam forum ilmiah dapat menjadi inspirasi dan motivasi, disamping meningkatkan wawasan peneliti.

Sistem *reward* akan diterapkan bagi dosen yang mampu mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal / seminar internasional bereputasi, menulis buku teks/ monograf/ buku ajar ataupun prestasi lain yang dapat memberikan kontribusi pada peningkatan nilai akreditasi lembaga. Peningkatan kualitas sumberdaya tidak saja bagi Dosen dan mahasiswa tetapi juga staf pendukung LP2M melalui *capacity building*, dan pengadaan/ peremajaan sarana prasarana pendukung.

Strategi peningkatan kualitas manajemen penelitian dan pemanfaat hasil

LP2M telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 dan IWA-2 pada tahun 2011 dalam manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan kualitas manajemen penelitian terus dilakukan dengan beberapa strategi yaitu: (1) Membangun sistem informasi manajemen penelitian dan pengabdian berbasis Teknologi, (2) Meningkatkan kualitas internal *reviewernya* dengan pelatihan, (3) Sistem monitoring dan evaluasi yang efektif, (4) Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama, (5) Revitalisasi pusat-pusat penelitian. Agar hasil-hasil penelitian dan pengabdian berdayaguna dan mendatangkan *income generating* maka dibentuklah Unit Bisnis dibawah Pusat Manajemen Kewirausahaan yang ada. Unit bisnis merupakan organik LP2M yang berfungsi mempromosikan, menjual produk hasil penelitian maupun pengabdian pada masyarakat/mitra binaan sekaligus berfungsi sebagai wadah inkubator bisnis.

Skim penelitian baru yang dikembangkan adalah Penelitian Kerjasama Internasional, Penelitian Riset Unggulan Universitas dan Penelitian Tenaga Kependidikan. Penelitian kolaborasi diperlukan untuk memberi pengalaman dosen dan membuka kerjasama dengan institusi internasional dalam rangka memwujudkan UIN Alauddin Makassar sebagai *World Class University*, sedang Riset Unggulan Universitas dimaksudkan untuk mengembangkan penelitian-penelitian unggulan UIN Alauddin Makassar yang akan memberi ciri khas unggul UIN Alauddin Makassar. Sementara penelitian Tenaga Kependidikan dimaksudkan untuk mendukung penelitian Dosen.

Adapun jumlah judul dan dana penelitian tiap tahun dari masing-masing skim penelitian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Judul Setiap Skim Penelitian

No.	Jenis Penelitian	Jumlah Judul	Anggaran per judul (d/m rupiah)	Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar
Tahun 2015				
1.	Mandiri Dosen	57	20.000.000	Nomor 117 Tahun 2017
2.	Mandiri Dosen Tetap Non PNS	7	20.000.000	Nomor 113 Tahun 2017
3.	Mandiri Profesional (Professor)	8	20.000.000	Nomor 119 Tahun 2017
4.	Mandiri Berbasis Gender	7	20.000.000	Nomor 115 Tahun 2017
5.	Kelompok Kolaboratif Internasional	3	110.000.000	Nomor 716 Tahun 2017
6.	Kelompok Community Based Research (CBR)	4	25.000.000	Nomor 118 Tahun 2017
7.	Kelompok Pengembangan Kelembagaan	4	50.000.000	Nomor 114 Tahun 2017
8.	Buku Daras	35	20.000.000	Nomor 120 Tahun 2017
Tahun 2016				
9	Mandiri Dosen	105	20.000.000	Nomor 68 Tahun 2016
10	Mandiri Dosen Tetap Non PNS	29	20.000.000	Nomor 71 Tahun 2016
11	Mandiri Profesional (Professor)	10	20.000.000	Nomor 70 Tahun 2016

12	Mandiri Berbasis Gender	5	20.000.000	Nomor 66 Tahun 2016
13	Kelompok Kolaboratif Internasional	2	110.000.000	Nomor 65 Tahun 2016
14	Kelompok Partisipatory Action Research (PAR)	22	40.000.000	Nomor 69 Tahun 2016
15	Kelompok Pengembangan Kelembagaan	12	50.000.000	Nomor 67 Tahun 2016
Tahun 2017				
16	Mandiri Dosen	57	20.000.000	Nomor 117 Tahun 2017
17	Mandiri Dosen Tetap Non PNS	7	20.000.000	Nomor 113 Tahun 2017
18	Mandiri Profesional (Professor)	8	20.000.000	Nomor 119 Tahun 2017
19	Mandiri Berbasis Gender	7	20.000.000	Nomor 115 Tahun 2017
20	Kelompok Kolaboratif Internasional	3	110.000.000	Nomor 716 Tahun 2017
21	Kelompok Community Based Research (CBR)	4	25.000.000	Nomor 118 Tahun 2017
22	Kelompok Pengembangan Kelembagaan	4	50.000.000	Nomor 114 Tahun 2017
23	Buku Daras	35	20.000.000	Nomor 120 Tahun 2017

Tabel 5. Jumlah Judul Setiap Skim Pengabdian

No.	Sumber Pembiayaan Kegiatan PkM	Jumlah Kegiatan PkM			Jumlah
		2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pembiayaan sendiri oleh dosen	1115	917	1623	$N_1=3655$
2	PT yang bersangkutan	239	145	160	$N_2=544$
3	Kemdiknas/Kementerian lain terkait	-	7	-	$N_3=7$
4	Institusi dalam negeri di luar Kemdiknas/Kementerian lain terkait	-	-	-	$N_4=$
5	Institusi luar negeri	-	10	3	$N_5=13$
Total		1354	1079	1786	4219

Untuk mencapai target yang diinginkan diperlukan dukungan dan komitmen dari universitas dan unit-unit yang ada untuk menyediakan dana dan menambah fasilitas penelitian yang diperlukan di laboratorium, serta jejaring. Kualitas sumberdaya juga terus ditingkatkan baik peneliti maupun tenaga pendukungnya.

LP2M dengan Pusat-pusat yang ada berupaya aktif untuk memperoleh sumber pendanaan dari luar universitas seperti dunia industri, Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, dan Lembaga-lembaga nasional maupun internasional penyedia dana untuk mengoptimalkan

peran berdasar potensi sumberdaya yang dimiliki. Untuk tujuan transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan penelitian sistem seleksi proposal, monitoring pelaksanaan, dan pelaporan penelitian dibakukan melalui SOP (*Standart Operational Procedure*) sesuai satandar ISO dan IWA didukung oleh sistem informasi yang memadai. Dukungan teknologi informasi akan mempercepat informasi dan menjamin obyektifitas dari seleksi proposal penelitian. Seorang peneliti memiliki hak untuk mengetahui apa yang menyebabkan proposalnya tidak diterima dan tahu perbaikan apa yang dapat dilakukan.

Tagihan kegiatan penelitian meliputi laporan hasil penelitian, administrasi penggunaan dana penelitian, output penelitian berupa bukti publikasi, buku ajar, prototipe, paten, dan bukti lain sesuai kesanggupan peneliti dan tuntutan masing-masing skim penelitiannya.

BAB VII PENUTUP

Penelitian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat ilmiah diperguruan tinggi, karena penelitian merupakan prasyarat bagi peningkatan karir akademik dosen dan merupakan cara perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Renstra LP2M yang disusun berdasar visi dan misi universitas akan menjadi acuan pengembangan riset baik dosen maupun mahasiswa agar hasil- hasil penelitian UIN Alauddin Makassar dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dengan memperkuat kualitas pembelajaran dan pengabdian masyarakat serta tercapainya indikator kinerja. Capaian indikator tersebut akan berkontribusi dalam mengantarkan UIN Alauddin Makassar sebagai Universitas Koversai bertaraf internasional.

Perkembangan UIN Alauddin Makassar sebagai *Research University* dan kepercayaan masyarakat yang terus meningkat menjadi jaminan terhadap keberlanjutan pelaksanaan Renstra, terlebih komitmen pimpinan terhadap penyediaan dana penelitian memadai. Kualitas sumberdaya peneliti dan daya saing yang terus ditingkatkan serta minat meneliti dosen dan mahasiswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan Renstra.

Tema-tema penelitian yang diminati dosen harus diakomodasi dalam skim penelitian yang ada melalui Panduan Penyusunan Proposal yang diterbitkan LP2M setiap tahun. Setelah lima tahun pelaksanaan Renstra harus dievaluasi dan dikembangkan sesuai dinamika dan perkembangan UIN Alauddin Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia No 57 tahun 2005 tentang perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar

Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar

SK REKTOR 144B 2015 PEDOMAN PENYUSUNAN RIP DAN RENSTRA

Peraturan Menteri Agama RI NO 25 TENTANG ORTAKER UIN Alauddin Makassar

Peraturan Menteri Agama RI NO 85 TH 2013 TENTANG PERUBAHAN ATAS PMA NO 25 TENTANG ORTAKER UIN Alauddin Makassar

SK REKTOR NO 248B TH 2015 tentang Penetapan RENSTRA LP2M

SK NO 322A TH 2015 tentang Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat

LP2M UINAM

Gedung LP2M Lantai 1 Kampus II UIN Alauddin Makassar

Faksimile: +62-411-8508087, +62-411-8508089

Surel: lp2m@uin-alauddin.ac.id

Laman: <http://portalriset.uin-alauddin.ac.id>